



PT PP ENERGI

Plaza PP 7th Floor
Jln. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 13760
Telepon : (021) 840 3933
Fax : (021) 840 8234
Email : corsec.office@pp-energi.com

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**No.00048/2.1000/AU.1/02/0912-3/1/II/2019
Tanggal 15 Februari 2019/ *Dated February 15, 2019***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I	: Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Schedule I</i>	: Statements of Financial Position - Parent Entity Only
Daftar II	: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	Lampiran 3/ <i>Appendix III</i>	<i>Schedule II</i>	: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only
Daftar III	: Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Saja	Lampiran 4/ <i>Appendix IV</i>	<i>Schedule III</i>	: Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only
Daftar IV	: Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	Lampiran 5/ <i>Appendix V</i>	<i>Schedule IV</i>	: Statements of Cash Flows - Parent Entity Only
Daftar V	: Estimasi Cadangan (Tidak Diaudit)	Lampiran 6/ <i>Appendix VI</i>	<i>Schedule V</i>	: Reserves Estimation (Unaudited)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

I. Nama	:	H. R. Ario Setyawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Sutorejo Selatan 6/19 Rt.004/008 Surabaya	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 8403902	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
II. Nama	:	Supriyadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Bukit Permata Puri Blok EV/8 Semarang	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 8403902	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017;
- Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the presentation and preparation of the Consolidated Financial Statements and Supplementary Information for the years ended December 31, 2018 and 2017;
- The Consolidated Financial Statements and Supplementary Information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;
b. The Company's Financial Statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari 2019/February 15, 2019

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director


H. R. Ario Setyawan
Supriyadi

No. 00048/2.1000/AU.1/02/0912-3/1/II/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00048/2.1000/AU.1/02/0912-3/1/II/2019

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Energi

We have audited the accompanying consolidated financial statements PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Company Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



No. 00048/2.1000/AU.1/02/0912-3/1/II/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pembangunan Perumahan Energi tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Energi (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00048/2.1000/AU.1/02/0912-3/1/II/2019

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pembangunan Perumahan Energi, as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year ended accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Energi (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
Public Accountant License No. AP.0912

15 Februari 2019/ February 15, 2019

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 DAN 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	70.483.673.205	25.356.354.593	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6	13.799.331.100	50.598.326.672	Account Receivables
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi				Financial Assets for Concession Project
- Bagian Lancar	7	25.146.128.295	24.352.829.622	Current Portion -
Piutang Lain-lain	8	33.860.066.143	231.368.668.140	Others Receivables
Persediaan	9	303.409.229	6.780.750.200	Inventories
Beban Dibayar Dimuka	10	3.811.982.235	18.476.127.966	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	11a	75.434.184.310	9.134.529.531	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		222.838.774.517	366.067.586.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	7	234.093.956.205	240.896.476.908	Financial Assets for Concession Project
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	12			Other Account Receivables - Non Current
Pihak Berelasi		260.230.515.000	240.789.108.000	Related Parties
Pihak Ketiga		145.295.394.364	20.000.000.000	Third Parties
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	39.572.485.115	42.166.010.431	Investments in Associates Companies
Investasi Jangka Panjang	14	43.605.000.000	-	Long-term Investments
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15	82.072.497.094	185.148.686.125	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Minyak dan Gas Bumi	16	1.082.150.394.970	-	Oil and Gas Properties
Beban Operasi dan Pemeliharaan				Operating and Maintenance
Dibayar Dimuka	17	411.927.304	986.376.828	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	11d	124.704.499	16.435.298.033	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	18	506.123.783	102.884.751	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.888.062.998.334	746.524.841.076	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		2.110.901.772.851	1.112.592.427.800	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	19	119.866.073.216	22.686.273.486	Account Payables
Utang Pajak	11b	30.641.152.529	7.856.609.309	Taxes Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20	65.544.506.340	9.303.533.504	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Long-term Liabilities
Dalam Satu Tahun				Current Maturities
Utang Bank	21	60.861.388.079	108.759.176.208	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	22	272.546.861	294.033.033	Finance Lease Payable
Utang Lain-lain Jangka Pendek				Short-term Other Payable
Pihak Ketiga	24a	62.644.660.991	-	Third Parties
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	13.560.153.163	-	Other Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		353.390.481.179	148.899.625.540	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi				Long-term Liabilities - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Current Maturities
Utang Bank	21	39.549.827.928	60.624.886.587	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	22	312.422.123	568.514.217	Finance Lease Payable
Liabilitas Program Imbalan Kerja	23	7.381.183.600	1.449.382.658	Employment Benefit Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang	24b			Long-term Other Payables
Pihak Berelasi		994.927.459.125	328.796.313.470	Related Parties
Pihak Ketiga		124.446.513.508	18.000.000.000	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	25	83.265.034.936	76.168.780.988	Others Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.249.882.441.220	485.607.877.920	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.603.272.922.399	634.507.503.460	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp.1.000.000 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp.1,000,000 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
per 31 Desember 2018 dan 2017				as of December 31, 2018 and 2017
sebesar 700.000 Saham				700,000 Shares respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid - up Capital
per 31 Desember 2018 dan 2017				as of December 31, 2018 and 2017
sebesar 429.677 Saham	26	429.677.000.000	429.677.000.000	and 429,677 Shares respectively
Tambahan Modal Disetor - Bersih	27	13.425.138.372	13.390.491.037	Additional Paid in Capital - Net
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain		51.051.749	(269.091.747)	Other Comprehensive (loss) Income
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange differences due to
Laporan Keuangan		(1.336.377.791)	-	Financial Statement translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(35.546.343.366)	19.535.861.668	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada				Equity Attributable to Owners
Pemilik Entitas Induk		406.270.468.964	462.334.260.958	of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	28	101.358.381.488	15.750.663.382	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		507.628.850.452	478.084.924.340	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.110.901.772.851	1.112.592.427.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA ATAU RUGI KONSOLIDASIAN
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	29	132.732.171.251	216.545.388.399	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN				COST OF REVENUES AND
BEBAN LANGSUNG	30	(252.007.212.140)	(194.748.749.430)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		(119.275.040.889)	21.796.638.969	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	31			OPERATING EXPENSES
Pegawai		(17.281.610.338)	(18.052.895.555)	Employees
Umum		(2.207.079.126)	(7.880.468.705)	General
Penyusutan dan Amortisasi		(2.413.771.841)	(5.016.667)	Depreciation and Amortization
Pemasaran		(541.200.895)	(4.878.727.788)	Marketing
Jumlah		(22.443.662.200)	(30.817.108.715)	Total
LABA USAHA		(141.718.703.089)	(9.020.469.746)	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih:	32			Other Incomes (Expenses) - Net:
Pendapatan Bunga		354.223.293	375.995.885	Interest Income
Beban Adminstrasi Bank		(366.941.056)	(414.655.010)	Bank Charges
Selisih Kurs - Bersih		15.559.074.988	(203.032.681)	Foreign Exchange - Net
Beban Penurunan Nilai Piutang		(105.671.353.213)	-	Provision for impairment losses on receivables
Beban Bunga		(15.120.375.589)	(34.387.062.630)	Interest Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi		(2.593.525.316)	(1.141.678.906)	Loss from Associated Company
Keuntungan Pembelian Diskon		266.042.971.527	-	Bargain Purchase
Lain-lain - Bersih		34.357.542.866	67.011.612.839	Others - Net
Jumlah		192.561.617.499	31.241.179.497	Total
LABA SEBELUM PAJAK		50.842.914.410	22.220.709.751	PROFIT BEFORE TAX
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan				Income Tax (Expense)/Benefit
Kini	11c	(2.373.223.750)	(8.944.599.623)	Current
Tangguhan	11c	(16.310.593.534)	(3.169.351.372)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(18.683.817.284)	(12.113.950.995)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		32.159.097.126	10.106.758.756	NET INCOME FOR THE YEAR
Laba Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Rugi Aktuarial Program Imbalan Kerja		603.333.338	(361.534.661)	Loss on Employment Benefit Plan Actuarial
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan		(4.486.463.091)	-	Foreign Exchange due to Financial Statement Translation
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.275.967.373	9.745.224.095	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		(55.082.205.034)	9.666.956.079	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		87.241.302.160	439.802.677	Non Controlling Interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		32.159.097.126	10.106.758.756	NET INCOME FOR THE YEAR
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Pada :				Comprehensive Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		(56.063.791.994)	9.359.322.018	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		84.339.759.367	385.902.077	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.275.967.373	9.745.224.095	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributed to the Owner of the Parent Company									
	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Saldo Laba/Retained Earning					
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Due to Financial Statement Translation	Keuntungan (Kerugian) Program Imbalan Kerja/ Benefit (Loss) on Employment Plan Actuarial	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 1 Januari 2017	180.000.000.000	13.425.138.372	-	-	-	9.868.905.589	203.294.043.961	15.368.656.280	218.662.700.241	Balance as of January 1, 2017
Tambahan Setoran Modal	249.677.000.000	(34.647.335)	-	-	-	-	249.642.352.665	(3.894.975)	249.638.457.690	Additional Paid-Up Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(269.091.747)	-	9.666.956.079	9.397.864.332	385.902.077	9.783.766.409	Comprehensive Income of The Year
Saldo 31 Desember 2017	429.677.000.000	13.390.491.037	-	(269.091.747)	-	19.535.861.668	462.334.260.958	15.750.663.382	478.084.924.340	Balance as of December 31, 2017
Bagian kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(41.404.391.608)	(41.404.391.608)	1.267.958.739	(40.136.432.869)	Non controlling interest from acquisition of subsidiary
Setoran Modal	-	34.647.335	-	-	-	-	34.647.335	-	34.647.335	Paid-Up Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(1.336.377.791)	320.143.496	-	(13.677.813.426)	(14.694.047.721)	84.339.759.367	69.645.711.646	Comprehensive Income of The Year
Saldo 31 Desember 2018	429.677.000.000	13.425.138.372	(1.336.377.791)	51.051.749	-	(35.546.343.366)	406.270.468.964	101.358.381.488	507.628.850.452	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	158.335.716.909	189.008.247.835
Pembayaran Kas Kepada:		
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(176.990.876.793)	(140.889.690.002)
Direksi dan Karyawan	(30.964.769.545)	(13.870.034.400)
Pembayaran Beban Keuangan	(15.008.026.213)	(25.353.617.801)
Pembayaran Pajak	(29.529.954.449)	(6.480.603.827)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Operasi	(94.157.910.091)	2.414.301.805
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas dan Setara Kas		
atas Akuisisi Entitas Anak	8.702.435.446	-
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	(43.033.998.000)	(226.644.000.000)
Pembayaran Rekondisi Mesin PLBG	-	(31.904.279.393)
Penambahan Aset Tetap	(277.578.266)	(447.252.750)
Penambahan Investasi	(87.006.618.000)	(8.500.000.000)
Kas Bersih Digunakan Untuk		
Aktivitas Investasi	(121.615.758.820)	(267.495.532.143)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	-	247.180.000.000
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	5.725.189.250	21.567.878.600
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(75.759.089.684)	(125.506.995.262)
Penerimaan Utang Non Bank Jangka Panjang	674.498.284.970	118.139.000.000
Pembayaran Utang Lain-lain	(308.479.358.648)	(2.000.000.000)
Kas Bersih Diperoleh Dari		
Aktivitas Pendanaan	295.985.025.888	259.379.883.338
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK	80.211.356.977	(5.701.347.000)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(35.084.038.365)	-
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	25.356.354.593	31.057.701.593
KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	70.483.673.205	25.356.354.593

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipt from Customers
Cash Disbursement to:
Supplier and Other Third Parties
Board of Directors and Employees
Payment of Finance Charge
Payment of Taxation
Net Cash Provided by (Used in)
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Receipts Cash and Cash Equivalent
of the Acquisition of Subsidiaries
Loan to Related Parties
Payment of PLBG Machine Recondition
Fixed Assets Addition
Investment Addition
Net Cash Used in
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Paid up Capital
Received Bank Loan - Long-term
Payment Bank Loan - Long-term
Received Non Bank Loan - Long-term
Payment Other Loan
Net Cash Provided by
Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE) - CASH
AND BANK**

EFFECT OF CHANGES FOREIGN CURRENCY

CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR

CASH AND BANK - END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangunan Perumahan Energi yang disingkat PT PPEN (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038298.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 29 Agustus 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 akta Pendirian Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan, pembangkit tenaga listrik, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, pengelolaan kawasan, investasi, jasa operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*), pengadaan listrik gas uap/air panas dan udara dingin, pengadaan air, pengadaan air pengelolaan sampah dan daur ulang pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah dan daur ulang layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan kegiatan-kegiatan lainnya sehubungan dengan usaha jasa penunjang tenaga listrik serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat

Entitas Induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung Plaza PP, Jl. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Sesuai dengan akta notaris No. 9 dari Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., tanggal 12 September 2018. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Abdul Haris Tatang
Komisaris	:	Harry Nugroho

Direksi

Direktur Utama	:	H. R. Ario Setyawan	:
Direktur	:	Supriyadi	:
Direktur	:	Yoyok Nusihandoyo	:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangunan Perumahan Energi that shortened PT PPEN (the Company) was established based on the deed of the Company establishment of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No. 05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The deed of the establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0038298.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 29, 2016.

The purposes and objectives of the Company in accordance with Article 3 of the deed of establishment of the Company is running a business in the construction industry, infrastructure, electricity, power generation, renewable energy and energy conversion, trade, area management, investment, operation and maintenance services (*operation and maintenance*), procurement electrical steam/hot water and cold air, water, water waste management and recycling disposal and cleaning of waste and trash, waste management, waste management and recycling services increased capacity in construction services and other activities in connection with electricity supporting business services and optimal use of the Company's resources to produce high qualified and strong competitive goods and services.

The Company's direct and the ultimate parent is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Plaza PP Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, East Jakarta.

In accordance with notarial deed No. 9 of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., dated September 12, 2018. The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan akta notaris No. 27 dari Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., tanggal 29 September 2017. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with notarial deed No. 27 of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., dated September 29, 2017. The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Abdul Haris Tatang
Komisaris : Harry Nugroho

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Ir. Taufiq Aria Saptadi
Direktur : Supriyadi
Direktur : Yoyok Nusiandoyo

Board of Directors

President Director
Director
Director

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company owns more than 50% of shares in subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 consisting of:

						Sebelum Eliminasi/ Before Elimination			
						Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				2018	2017				
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Sepoetih Daya Prima (SDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Provider of Electricity	2002	75%	75%	265.245.841.407	297.113.629.589	37.109.259.709	64.242.709.046
PT Muba Daya Pratama (MDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Provider of Electricity	2011	99%	99%	614.130.817.808	508.957.876.491	64.958.972.130	152.302.679.353
PT Odira Energy Karang Agung (OEKA)	Jakarta	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and Gas Exploration and Production Contractor	2007	70%	-	894.128.903.242	-	30.663.939.412	-

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI
(PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK (ISAK)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi
standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan**

**a. Amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAK: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Company.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year Company financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits;
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures;

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi;
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69: Agrikultur.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property;
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment): Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement): Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement): Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69: Agriculture.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instrument;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendment and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants.

b. Dasar Penyusunan

b. Basis of Preparation

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The preparation of financial statements based on the Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires management to exercise judgement in the application of accounting policies. Areas which require high judgement or complexity, or area which assumption and estimation have significant impact on the financial statement.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidated

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassessment whether the entity is investee if fact and condition indicate are change to one ore more of them the elements control of mentioned above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan kekuasaan termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights are sufficient to give it power including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from tje date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

When required, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

are fully eliminated on consolidated.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combinations

Business acquisitions are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have an impact on the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

amounts recognized at that date.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currency are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	United States Dollar (USD) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and follow subsidiary is related to the other).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin a.
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam poin a.i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

of a Group of which the other entity is a member).

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity who performing that plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- vii. A person identified in point a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *has probability that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Company are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan tidak lancar (*slow moving*), jika ada, ditentukan

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Trade Receivable

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*). Cost of inventories is determined by the average method (*average method*). Allowance for obsolete inventories and non-current (*slow moving*), if any, is determined by review of the inventory at the end of the year

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

and presented as a deduction from the value of inventory to net realizable value.

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and equipment for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or average method. The net realizable value is a reasonable estimate of the selling price in the normal business process after deducting the estimated cost of completion and the estimated cost of its sales. Reserves for impairment of inventory obsolescence are determined based on a review of the condition of each inventory at the end of the period/year.

m. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the beneficial periods.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

n. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Company has a significant influence and are not subsidiaries or part of participation in a joint venture. Significant influence is the power to participate in financial and operating policy decisions but not control the investee or joint control over those policies.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa

The result of operation, assets and liabilities of associates are in corporate in these consolidated financial statement using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the balance sheet at cost and subsequently adjusted for changes in the Company's share of net assets of the associate that occur after the acquisition, less any impairment in the value of the individual investments. Company's share of losses of the associates exceeds the carrying amount of the investment (which includes any long-term interests, in substance, a part of the Company and the net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company has had a legal obligation or constructive obligation or made payments for the obligations of the associate.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal investasi *Available For Sale* (AFS) atau investasi yang dimiliki untuk diperjualbelikan. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

At each reporting date the Company determines whether there is objective evidence that there are indications of impairment to determine whether it is necessary to recognize the decline with respect to the value of investments in associated companies of the Company. If there are indications of impairment, the carrying amount of the investment remaining (including goodwill) is tested for impairment, as a single asset by comparing the recoverable amount (which ever is the higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. An impairment loss is recognized in these circumstances is not allocated to any asset that forms part of the carrying value of investments in associates. Any reversal of an impairment recognized along the recoverable amount of the investment is subsequently increased.

At the time of the release of an associated Company which resulted in the Company lost significant influence over the associate, the remaining investment is measured at fair value on Available For Sale (AFS) investments at initial recognition or Investments held to be traded. The difference between the previous carrying amount over the associate attributable to the rest of the ownership and included in the determination of the fair value gain or loss on disposal of associates. Furthermore, the Company takes into account the entire amount previously recognized in other comprehensive income related to the associated Company using the same basis as necessary if the associate had released directly related assets and liabilities. Therefore, if the gain or loss previously recognized in other comprehensive income by an associate would be reclassified to profit or loss on disposal of assets or liabilities associated, the Company reclassified the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) since the Company loss of significant influence over the associate.

When the Company entered into transactions with an associate, profits and losses are eliminated by their interests in associates.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

o. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu metode *cost* menjadi metode revaluasi. Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

PT PPEN (Entitas Induk)

Peralatan Kantor : 4 tahun/years :

PT SDP (Entitas Anak)

Peralatan Berat : 8 tahun/years :

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) TM dan LM PT MDP (entitas anak) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya rekondisi aset tetap pada saat periode Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) berakhir dikurangi akumulasi penyusutan.

o. Property and Equipment

Property and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of property and equipment that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Any portion of a property and equipment that has a significant cost to the total cost of assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2017, The Company changes the accounting policy of property and equipment, land and buildings that from the cost method to be a revaluation method. All property and equipment are depreciated using the "straight- line" method, at the following rates:

PT PPEN (Parent Entity):

Equipment

PT SDP (Subsidiary):

Heavy Equipment

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repairment costs are recognized.

When property and equipment are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

Property and equipment Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) TM and LM PT MDP (subsidiary) are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the reconditioning costs that will incurred at end of Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) period, less accumulated depreciation.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT MDP (entitas anak) mencatat estimasi biaya rekondisi instalasi dan mesin utama setelah masa Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan pada analisis potensi hasil, PT MDP (entitas anak) menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

PT MDP (subsidiary) recorded the estimated of the reconditioning cost as part of acquisition cost after Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) period. The amount of the provisions is determined based on analysis of potential results, the PT MDP (subsidiary) uses its best estimate. The management conducts regular review of the estimation used.

Akumulasi biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset yang bersangkutan pada saat aset selesai dikerjakan atau siap digunakan.

All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets mentioned are initially capitalized as part of acquisition cost of the asset under construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate assets account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Penyusutan dilakukan sejak tanggal berita acara COD dengan menggunakan metode garis lurus. Sampai dengan akhir tahun 2014 dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat aset yaitu estimasi masa manfaat instalasi pembangkit listrik sesuai dengan spesifikasi resmi yang dikeluarkan pabrikan sebagai berikut:

Depreciation is charged since the official report of COD, using the straight-line method. Up to the end of year 2014 counted based on the over their estimated useful lives which is the estimated useful life of installation and power plant based on the official specification from the producer of the machines as follow:

Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - TM	15 Tahun/15 Years	Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - TM
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - LM	15 Tahun/15 Years	Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - LM

Pada tahun 2015, sesuai dengan hasil penelaahan manajemen PT MDP (entitas anak) atas perkembangan terakhir kontrak dengan PT PLN, dasar perhitungan penyusutan instalasi pembangkit listrik mengalami perubahan dengan masa manfaat sebagai berikut:

In 2015, according to the results of PT MDP (subsidiary) management assesment on the latest information of agreement with PT PLN, the basis calculation of depreciation of Power Plant Installation is changed with useful lives as follows:

Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - TM	7 Tahun/7 Years	Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) – TM
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - LM	7 Tahun/7 Years	Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - LM

Sesuai dengan dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan pada akhir kontrak harus menyerahkan seluruh PLTG kepada PLN sepenuhnya tanpa kompensasi apapun dan harus memenuhi semua persyaratan dalam RKS.

In accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease purchase Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011, the Company at the end of the contract should be handed over the PLTG to PLN completely without any compensation and has to cover all requirements in RKS.

Hasil operasi dan negosiasi di masa depan dapat secara material mempengaruhi perubahan dalam estimasi nilai sisa peralatan utama tersebut.

Operating and negotiation results in the future could materially affect the change in the estimation of residual values of such major equipment.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash generating units expected to benefit from the synergy of the combination. Cash generating units which has been allocated to goodwill are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

r. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa pembiayaan jika Perusahaan sebagai pemilik aset sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa dan masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomi aset sewaan.

Diluar dari kriteria diatas, transaksi sewa dikategorikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjensi dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjensi diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

r. Lease

Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as finance lease if the Company, as a lessor, transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of the leased asset to the lessee and the period of lease is mostly of the economic life of the leased asset.

Excluding from those criterias, lease classified as operating lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

(Lanjutan/Continued)

s. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Sewa Operasi

Transaksi sewa yang dilakukan MDP (entitas anak) masuk dalam kategori sewa operasi. Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika PT MDP (entitas anak) sebagai pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan

s. Post Employment Benefits

Defined Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

t. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Operating Lease Revenue

PT MDP (subsidiary) lease transaction is under operating leases category. Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if PT MDP (subsidiary) as a lessor does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.

Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dihasilkan oleh mesin sewa dan tidak terdapat sewa kontingen yang disyaratkan dalam perjanjian antara PT MDP dengan PT PLN (Persero) Tbk Sumbagsel.

The revenue under operating lease is recognized based on the electricity usage (kWh). There is not any contingent lease required in the agreement between PT MDP and PT PLN (Persero) Sumbagsel.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto *lessor* dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

Finance Income of Finance Lease

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

In finance lease, the Company (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-lifting kurang atau lebih dari hak Perusahaan, maka piutang dari atau utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dengan suatu tingkat bunga yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban Langsung

Beban langsung yang pembebanannya terkait dengan masa sewa operasi:

- Penyusutan aset tetap.
- Amortisasi atas beban operasi dan pemeliharaan instalasi dan mesin pembangkit listrik dibayar di muka.
- Bunga beban rekondisi peralatan
Pembebanan dimulai sejak tanggal berita acara COD hingga masa kontrak berakhir. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan, selisih atas hasil evaluasi dibebankan atau dikurangkan pada beban masing-masing pada tahun berjalan.

Beban terkait biaya operasional dan pemeliharaan instalasi dan pembangkit listrik diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak.

Biaya diakui pada saat terjadinya.

u. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan PT SDP (entitas anak) berasal dari perjanjian konsesi jasanya. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34: "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

Revenue from sales of oil and gas

Revenue from sales crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of the oil lifted is less or greater than the Company entitlement, a receivable or payable is accrued.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding at the applicable interest rate.

Recognition of Cost

Direct Cost

Direct cost that charged based on the contract term of operating lease:

- Depreciation of property and equipment.
- Amortization of operating and maintenance of installation and power plant prepaid expenses.
- Interest of equipment recondition cost
The cost are charged starting from the date of COD until the expired date of contract. Management periodically evaluates the estimation used, the difference of evaluation results is charged or deducted on each related cost in current year.

Cost related to operation and maintenance of the installation and power plant are recognized as incurred based on the terms of contract.

Expenses are recognized when incurred.

u. Concession Service Agreements

Revenue of PT SDP (subsidiary) comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 34: "Construction Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa, PT SDP akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan untuk entitas anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

construction contract can not be reliably estimated, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Based on service concession, PT SDP will receive some of the components of the payment for services rendered, namely the return of capital costs on power plant, operating components, and raw materials as well as return of capital on additional amenities.

Revenue from construction are recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of power plant during the period.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

v. Oil and Gas Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight line.

w. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jika tidak ditemukan potensi cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, aset eksplorasi dan evaluasi dihapus melalui laba rugi sebagai sumur kering. Jika cadangan terbukti ditemukan dan layak dikembangkan tergantung pada aktivitas penilaian lebih lanjut, pengeluaran disajikan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat kegiatan mengevaluasi kelayakan tersebut sedang berlangsung.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off through profit or loss as a dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activity, it is probable that they can be commercially developed, the costs continue to be carried as an exploration and evaluation asset while progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Properti pertambangan" dan "Aset minyak dan gas bumi" pada akun "Aset minyak dan gas bumi dan properti pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining properties" and "Oil and gas properties" in the "Oil and gas assets and mining properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

x. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

x. Liability of Asset Abandonment and Site Restoration

Perusahaan mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company recognizes liability for the dismantling and reclassification of assets, and restoration of areas for oil and gas production facilities, wells, pipes and related assets in accordance with the terms of the production sharing contract or in accordance with applicable regulations.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif depleksi aset yang dipilih.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit of production method in line with the selected assets depletion rate.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date,

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai ini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai buku aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan

based on current legal requirements.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

y. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statements of comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future tax able profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

z. Operation Segment

Operation segment is presented according to group (segment) of business as a primary segment report and secondary segment report based on controlling unit.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

Control unit segment is a Company component which can be distinguished in products or services at specific controlling unit area (nature of environment control), which has different risks and benefit as compared with risks and benefit of other control units (nature of environment control).

aa. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

aa. Business Combination Under Common Control

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Akun ini disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Business Combination Under Common Control". This account are presented as part of additional paid-in capital and not recycled to profit or loss.

bb. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

bb. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

PPA (catatan No.35) antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk (PT PLN) dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa di mana PLN bertindak sebagai grantor dan Perusahaan bertindak sebagai operator. Perusahaan setuju untuk merancang, keuangan, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga batu bara ("infrastruktur") dan menjual ke PT PLN kekuatan yang dihasilkan pada syarat dan kondisi yang disepakati dalam PPA. infrastruktur yang digunakan untuk seluruh masa pakainya yang berguna untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

The PPA (note No.35) between PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk (PLN) and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator. The Company agrees to design, finance, construct, own and operate a coal-fired power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated there fore on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, tetapi mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan) dan pendapatan dari layanan operasi (Bahan Bakar dan O & M pendapatan).

The Company does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset) and revenue from operation service (Fuel and O & M revenue).

Perusahaan menghitung kewajiban kontraktual untuk memelihara atau memulihkan infrastruktur dioperasikan pabrik sebagai beban pada periode terjadinya.

The Company accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations as expense in the period they are incurred.

cc. Provisi

cc. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Considerations in the Application of Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui laporan keuangan.

In the process of applying the accounting policies described in note 3, there are no critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized financial statements.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 - Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 - Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan, dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konsesi Jasa dari Konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period, and*
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpensi facts and fraud.*

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.*
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumtion about the intent of management that exist in the previous period, or*
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation :*
 - Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and*
 - Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Key Sources of Estimation Uncertainty

The principal assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks that may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the reporting period, are described below:

The recognition of revenue from construction service concession

The Company recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam Penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan dari perbedaan antara pendapatan dari entitas asosiasi dan dividen yang diterima dari entitas asosiasi telah diakui karena manajemen tidak dapat mengontrol distribusi dividen dan transaksi permodalan lainnya dan laba kena pajak sulit untuk diestimasi.

Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Perusahaan mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas bumi, area tambang

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income tax

The calculation of income tax expense the Company requires judgment and assumptions in determining the specific load reduction during the estimating process. All management judgements and estimates are made questionable by the Directorate General of Taxation. As a result, there is uncertainty in the determination of tax. Resolution of tax positions taken by the Company, through negotiation with the relevant tax authorities can last for years and are very difficult to predict the outcome. If there are differences in the calculation of the tax amount already recorded, such differences will impact the income tax and deferred tax year in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and temporary differences are recognized if it is considered more likely than not that they can be readmitted, where this depends on the adequacy of the formation of the taxable income in the future. Assumed the formation of the taxable income is strongly influenced by management estimates and assumptions on the level of sales and related costs that there is a risk of uncertainty, so that there is the possibility of changes in estimates and assumptions will change the projected taxable income in the future.

Deferred tax on the difference between income from associates and dividends received from the associate has been recognized since management can not control the distribution of dividends and other capital transactions also taxable income is difficult to estimate.

The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Liability of Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Company has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area.

infrastructure. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site.

Estimasi Cadangan

Reserve Estimates

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai ditahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- i. Cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.
- ii. Cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

- i. undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*
- ii. undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	193.805.123	190.498.066	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	31.616.938.901	22.304.911.699	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	733.842.218	-	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	72.143.113	2.135.252.011	PT Bank Bukopin, Tbk
PT BNI (Persero), Tbk	51.485.019	365.600.368	PT BNI (Persero), Tbk
PT Maybank Indonesia, Tbk	7.827.444	-	PT Maybank Indonesia, Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	23.047.181.536	394.924	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	185.449.188	302.031.931	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Maybank Indonesia, Tbk	18.975.757	-	PT Maybank Indonesia, Tbk
PT BNI (Persero), Tbk	10.543.906	7.665.594	PT BNI (Persero), Tbk
Sub Jumlah	55.744.387.082	25.115.856.527	Sub Total
<u>Deposito</u>			<u>Time Deposit</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin, Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	14.495.481.000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Sub Jumlah	14.545.481.000	50.000.000	Sub Total
Jumlah	70.483.673.205	25.356.354.593	Total

Jangka Waktu Deposito Berjangka Rupiah 1 bulan/month Rupiah Time Deposits Period

Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun Rupiah 5,5 % per tahun/per annum Annual Interest Rate of Rupiah Time Deposits

Jangka Waktu Deposito Berjangka USD 1 bulan/month USD Time Deposits Period

Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun USD 2,5 % per tahun/per annum Annual Interest Rate of USD Time Deposits

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang Usaha Minyak dan Gas Bumi			Oil and Gas Trade Receivable –
– PT Pertamina (Persero), Tbk	7.059.888.602	-	PT Pertamina (Persero), Tbk
Piutang Usaha Energi Listrik –			Electric Energy Trade Receivable
PT PLN (Persero), Tbk	4.014.879.937	36.104.766.923	– PT PLN (Persero), Tbk
Piutang Usaha Batu Bara –			Coal Consumption Receivable –
PT PLN (Persero), Tbk	2.724.562.561	1.763.815.385	PT PLN (Persero), Tbk
Piutang Eskalasi –			Receivable of Escalation –
PT PLN (Persero), Tbk	-	12.729.744.364	PT PLN (Persero), Tbk
Jumlah	13.799.331.100	50.598.326.672	Total

Piutang usaha minyak dan gas bumi merupakan tagihan kepada PT Pertamina (Persero), Tbk atas piutang usaha PT OEKA (entitas anak).

Oil and gas trade receivable represent receivable to PT Pertamina (Persero), Tbk on trade receivable of PT OEKA (subsidiary).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang usaha energi listrik dan eskalasi merupakan tagihan kepada PT PLN atas piutang usaha PT MDP (entitas anak).

Electric energy account and escalation receivable represents receivable to PT PLN on on trade receivable of PT MDP (subsidiary).

Merupakan tagihan atas piutang usaha PT SDP (entitas anak) atas pemakaian batubara kepada PT PLN.

Represent receivable on on trade receivable of PT SDP (subsidiary) for coal consumption to PT PLN.

7. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

7. FINANCIAL ASSET FOR CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jumlah aset keuangan atas proyek konsesi	259.240.084.500	265.249.306.530	Total financial asset for concession project
Dikurangi: bagian lancar	25.146.128.295	24.352.829.622	Less: current portion
Bagian tidak lancar	234.093.956.205	240.896.476.908	Non-current portion

Pokok aset keuangan atas proyek konsesi bagian lancar terdiri dari:

The principal of financial asset for concession project current portion are consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sudah difaktur	1.827.745.476	1.034.446.803	Billed
Belum difaktur	23.318.382.819	23.318.382.819	Unbilled
Jumlah	25.146.128.295	24.352.829.622	Total

Aset keuangan atas proyek konsesi ini adalah dalam mata uang Rupiah.

This account is denominated in Rupiah.

Akun ini merupakan nilai aset keuangan atas proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah 2x6 MW sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan kepada PT PLN yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16 sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014 dan manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

This account consists of financial assets for the concession project of Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung 2x6 MW in relation with the future minimum capacity payments payments to PT PLN (Persero), Tbk set forth in PPA that have been classified as financial assets as a result of adoption of ISAK 16 based on the minutes of COD dated May 2, 2014. Management believes there is no indication of impairment for uncollectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHERS RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Ilyas Pratama Abadi	20.000.000.000	-	PT Ilyas Pratama Abadi
PT Inpolo Meka Energi	13.600.000.000	-	PT Inpolo Meka Energi
Karyawan	254.936.422	16.010.577	Employees
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	-	231.352.657.563	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Lain-lain	5.129.721	-	Others
Jumlah	33.860.066.143	231.368.668.140	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang kepada PT Ilyas Pratama Abadi merupakan piutang pinjaman modal kerja kepada PT Ilyas Pratama Abadi untuk operasional. Perjanjian pinjaman meminjam tersebut tertulis dengan jangka waktu pinjaman jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. Atas pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Receivable to PT Ilyas Pratama Abadi represent receivable of working capital loan to PT Ilyas Pratama Abadi for operational. The loan's agreement is written the loan term is due on December 10, 2019. The loan is unsecured and not subject to interest.

Piutang kepada PT Inpolo Meka Energi merupakan piutang pinjaman modal kerja kepada PT Inpolo Meka Energi untuk operasional. Perjanjian pinjaman meminjam tersebut dengan jangka waktu pinjaman jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Atas pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Receivable to PT Inpolo Meka Energi represent receivable of working capital loan to PT Inpolo Meka Energi for operational. The loan's agreement is written the loan term is due on March 14, 2019. The loan is unguaranteed and not subject to interest.

Piutang lain-lain kepada karyawan merupakan piutang pinjaman karyawan PT PPEN (entitas induk) dan PT OEKA (entitas anak). Piutang karyawan PT PPEN (entitas induk) adalah piutang kelebihan klaim atas asuransi kesehatan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.16.478.971. Sedangkan piutang karyawan PT OEKA merupakan pinjaman karyawan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.238.457.751.

Other receivable to employee represent employee receivable PT PPEN (parent) and PT OEKA (subsidiary). Employee receivable PT PPEN (parent) represent receivable of excess claim health insurance as of December 31, 2018 amounted to Rp.16,478,971. Then employee receivable PT OEKA (subsidiary) represent receivable to employee as of December 31, 2018 amounted to Rp.238,457,751.

Piutang lain-lain kepada PT PLN merupakan tagihan PT MDP (entitas anak) atas penyesuaian kurs mata uang asing kepada PT PLN per 31 Desember 2017.

Other receivable from PT PLN represent PT MDP (subsidiary) receivable of foreign exchange rate adjustment to PT PLN as of December 31, 2017.

Pada 31 Desember 2018 manajemen berkeyakinan bahwa tagihan tersebut mengalami penurunan dan mengklasifikasikan ke piutang lain-lain - tidak lancar

As of December 31, 2018, management believes that receivables have decreased and classified to other on trade receivable – non current.

Lihat catatan No. 12 - Piutang Lain-lain - Tidak Lancar dan No. 36 - Kontijensi.

See notes No. 12 - Other on Trade Receivable – Non Current and No. 36 - Contingency.

9. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan batubara dan solar PT SDP (entitas anak) untuk bahan bakar PLTU 2X6 MW di Lampung Tengah per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Batubara	2.165.220.344
Solar	16.721.429
Jumlah Persediaan – Bruto	2.181.941.773
Cadangan kerugian penurunan nilai - Batubara	(1.878.532.544)
Jumlah Persediaan - Bersih	303.409.229

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat

9. INVENTORIES

Represent inventory of coal and diesel fuel of PT SDP (subsidiary) for PLTU 2X6 MW fuel at Central Lampung as of December 31, 2018 and 2017 consist of:

31 Desember/ December 31, 2017	
7.829.079.200	Coal
51.671.000	Diesel Fuel
7.880.750.200	Total Inventory – Gross
(1.100.000.000)	Allowance for impairment losses - Coal
6.780.750.200	Total Inventory – Net

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2018 management believes that the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan telah sesuai.

allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Asuransi	1.670.914.911	1.021.325.281	Insurance
Uang Muka Pemasok	921.901.712	1.257.880.000	Vendor Advance
Dana Kerja	693.424.423	-	Working Fund
Uang Muka Proyek	197.090.852	16.165.339.352	Project Advance
Deposit	152.443.504	-	Time Deposit
Bonus Peralatan	144.810.000	-	Equipment Bonus
Provisi Bank Garansi	31.396.833	31.583.333	Bank Guarantee Provisions
Jumlah	3.811.982.235	18.476.127.966	Total

Asuransi dibayar dimuka merupakan beban asuransi dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid Insurance represent prepaid insurance expenses which are as follow:

PT Muba Daya Pratama (entitas anak)

PT Muba Daya Pratama (subsidiary)

Asuransi atas aset tetap mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) TM dan LM yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian *Earthquake Property all risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2018 dan 2017.

Insurance of property and equipment Gas Fired Power Plant (PLTG) TM and LM which paid to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama regarding risk of of *Earthquake Property all risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2018 and 2017.

PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak)

PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary)

Asuransi atas instalasi dan pembangkit listrik yang dibayarkan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Jasaraharja Putera terhadap risiko kerugian *Earthquake Property, all risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2018 dan 2017.

Insurance of installation and power plant prepaid insurance which paid to PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Jasaraharja Putera regarding risk of loss of *Earthquake Property, all risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2018 and 2017.

Asuransi atas alat berat yang dibayarkan kepada PT Surya Artha Nusantara Finance per 31 Desember 2018 dan 2017.

Insurance of heavy equipment paid to PT Surya Artha Nusantara Finance as December 31, 2018 and 2017.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pekerjaan, pembelian batubara dan beban-beban yang dibayarkan terkait pelaksanaan proyek per 31 Desember 2018 dan 2017.

Vendor advance represent advance of project, on coal purchases and expenses paid related to the implementation of the project as of December 31, 2018 and 2017.

Bank garansi dibayar dimuka merupakan provisi bank garansi.

Prepaid bank guarantee represents a bank guarantee provision.

Lihat catatan 3cc.

See notes 3cc.

PT Odira Energy Karang Agung (entitas anak)

PT Odira Energy Karang Agung (subsidiary)

Biaya bonus peralatan adalah biaya yang dibayarkan Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.2 yaitu bonus

Equipment bonus costs are fees paid by the Company to the Government of Indonesia to acquire management rights Karang Agung block oil and gas in accordance with the provisions of the Production Sharing Contract on clause 8.2 is

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

peralatan. Pengakuan biaya bonus seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

equipment bonus. Recognition bonus expense entirely of petroleum production is reached in a full year.

Dana panjar kerja merupakan dana yang dibayarkan ke Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) sesuai dengan ketentuan pasal 5.3.3. kontrak bagi hasil. Jumlah dana kerja minimal yang harus ada sebelum pembahasan program kerja tahunan adalah USD 75.000.

Working fund represent funds paid to Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (SKK MIGAS) in accordance with article 5.3.3. production sharing contracts. Minimum amount of working fund that must exist before the discussion of the annual work program is USD 75,000.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PPN Masukan	74.799.154.938	9.134.529.531	VAT In
PPH Pasal 23	-	-	Income Tax Article 23
PPH Pasal 22	628.340.592	-	Income Tax Article 22
PPH Pasal 25	6.688.780	-	Income Tax Article 25
Jumlah	75.434.184.310	9.134.529.531	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	10.134.868.525	160.257.917	Article 21
Pasal 23	3.609.533.082	379.010.950	Article 23
Pasal 4 Ayat 2	328.424.388	-	Article 4 (2)
Pasal 29	551.969.634	5.528.316.062	Article 29
PPN Keluaran	15.173.747.107	-	VAT Out
SKP dan STP	842.609.793	1.789.024.380	SKP and STP
Jumlah	30.641.152.529	7.856.609.309	Total
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang Pajak:			Tax Payable:
Perusahaan	798.921.898	60.849.207	The Company
Entitas anak	29.842.230.631	7.795.760.102	Subsidiaries
Sub Jumlah	30.641.152.529	7.856.609.309	Sub Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(2.373.223.750)	(8.944.599.623)	Subsidiaries
Sub Jumlah	(2.373.223.750)	(8.944.599.623)	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(16.310.593.534)	(3.169.351.372)	Subsidiaries
Sub Jumlah	(16.310.593.534)	(3.169.351.372)	Sub Total
Jumlah	(18.683.817.284)	(12.113.950.995)	Total
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Laba sebelum pajak			Profit before tax
Konsolidasian	50.842.914.410	22.220.709.751	Consolidated
Penyesuaian Konsolidasi	(266.042.971.527)	-	Consolidation Adjustment
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	(104.925.061.366)	40.198.294.462	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	(43.671.505.046)	1.639.162.050	PT Sepoetih Daya Prima
PT Odira Energy Karang Agung	23.985.685.346	-	PT Odira Energy Karang Agung
Perusahaan	(90.589.176.051)	(19.616.746.761)	The Company
Beda Tetap:			Fixed Different:
Beban pegawai	11.353.126.302	-	Employees expense
Beban umum	6.994.064.401	-	General expense
Beban penyusutan	15.050.002	-	Depreciation expense
Beban Pemasaran	506.519.056	-	Marketing expense
Pendapatan bunga	(178.200.258)	(168.040.463)	Interest income
Beban Administrasi bank	7.704.149	-	Foreign exchange
Selisih kurs	1.364.199.114	-	Bank charges expense
Rugi entitas asosiasi	2.593.525.316	-	Loss from associated company
Beban lain-lain	67.993.187.969	-	Others expense
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	-	(19.784.787.224)	Profit (Loss) Fiscal Current Year
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal – Akhir Tahun	-	(19.784.787.224)	Accumulated to Fiscal (loss) - Ending of Year
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	2.373.223.750	7.840.456.535	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	-	1.104.143.088	PT Sepoetih Daya Prima
Jumlah	2.373.223.750	8.944.599.623	Total
Dikurangi – Uang muka PPh:			Less – Income tax advance:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	1.821.254.116	2.320.513.272	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	-	1.095.770.289	PT Sepoetih Daya Prima
Jumlah	1.821.254.116	3.416.283.561	Total
Pajak Penghasilan Badan Terutang	551.969.634	5.528.316.062	Corporate Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended in December 31, 2018, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income Tax Return.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

d. Pajak Tangguhan

Perusahaan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat pajak tangguhan atas kerugian fiskal yang diderita karena belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan di masa yang akan datang.

Entitas Anak

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 25%) adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The Company

The Company hasn't count deferred tax benefit for fiscal losses happened, due to no reasonable assurance that will be recovered in the future.

Subsidiaries

The computation of deferred tax assets and benefits of the subsidiaries (the tax effects of temporary differences at 25% single tax rate) are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun 2018/ Credited to Income of statement for year 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income during the year	Hasil akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>SDP</u>						<u>SDP</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	124.704.499	-	-	-	124.704.499	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	124.704.499	-	-	-	124.704.499	Deferred Tax Assets
<u>MDP</u>						<u>MDP</u>
Cadangan Biaya Overhaul (Rekondisi Mesin)	16.166.991.816	(16.166.991.816)	-	-	-	Allowance of Expense Overhaul Cost (Machine Recondition)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	143.601.718	(143.601.718)	-	-	-	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	16.310.593.534	(16.310.593.534)	-	-	-	Deferred tax Assets
Jumlah	16.435.298.033	(16.310.593.534)	-	-	124.704.499	Total
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun 2018/ Credited to Income of statement for year 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income during the year	Hasil akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>SDP</u>						<u>SDP</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	65.691.702	59.012.797	-	-	124.704.499	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	65.691.702	59.012.797	-	-	124.704.499	Deferred Tax Assets
<u>MDP</u>						<u>MDP</u>
Cadangan Biaya Overhaul (Rekondisi Mesin)	19.455.539.451	(3.288.547.635)	-	-	16.166.991.816	Allowance of Expense Overhaul Cost (Machine Recondition)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	83.418.252	60.183.466	-	-	143.601.718	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	19.538.957.703	(3.228.364.169)	-	-	16.310.593.534	Deferred tax Assets
Jumlah	19.604.649.405	(3.169.351.372)	-	-	16.435.298.033	Total

12. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

**12. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES – NON
CURRENT**

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Meulaboh Power Generation	226.644.000.000	231.617.108.000	PT Meulaboh Power Generation
PT Mahkota Dinamika Niaga	29.414.515.000	-	PT Mahkota Dinamika Niaga
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	4.172.000.000	4.172.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Alm. Bapak Rahardjo	5.000.000.000	5.000.000.000	Alm. Mr. Rahardjo
Sub Jumlah	265.230.515.000	240.789.108.000	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT PLN (Persero), Tbk - Bersih	145.295.394.364	-	PT PLN (Persero), Tbk - Net
PT Ilyas Pratama Abadi	-	20.000.000.000	PT Ilyas Pratama Abadi
Sub Jumlah	145.295.394.364	20.000.000.000	Sub Total
Jumlah	410.525.909.364	260.789.108.000	Total
Penyisihan Piutang	(5.000.000.000)	-	Allowance for Accounts Receivable
Jumlah	405.525.909.364	260.789.108.000	Total

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang pinjaman modal kerja dalam rangka investasi. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga. Perusahaan berencana menjadikan pinjaman tersebut menjadi setoran modal.

Receivable to PT Meulaboh Power Generation represent receivable of working capital loan for investment purpose. The loan is unsecured and not subject to interest. The Company plans to convert the loan into paid up capital.

Piutang kepada PT Mahkota Dinamika Niaga merupakan piutang pinjaman modal kerja kepada PT Mahkota Dinamika Niaga untuk operasional. Perjanjian pinjaman meminjam tersebut dengan jangka waktu pinjaman jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Receivable to PT Mahkota Dinamika Niaga represent receivable of working capital loan to PT Mahkota Dinamika Niaga for operational. The loan's agreement is written the loan term is due on December 31, 2023. The loan is unsecured and not subject to interest.

Piutang kepada YKKPP merupakan piutang setoran modal dari Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan.

Receivable to YKKPP are capital deposit receivables from Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan.

Piutang kepada Bapak Rahardjo Moecharar merupakan pemberian pinjaman kepada pemegang saham sesuai Berita Acara Kesepakatan Bersama dengan PT SDP tanggal 28 Desember 2012.

Receivable to Mr. Rahardjo Moecharar was the granting of loans to shareholders in accordance to Minutes of Mutual Agreement with PT SDP dated December 28, 2012.

Pada tanggal 5 September 2014, Bapak Rahardjo Moecharar telah meninggal dunia dan tidak ditemukan kata sepakat dengan ahli waris atas pengembalian piutang tersebut.

On September 5, 2014, Mr. Rahardjo Moecharar has passed away and not found an agreement with a beneficiary upon the repayment of debt.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tahun 2018, Manajemen berkesimpulan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagihkan dan melakukan penyisihan atas seluruh piutang tersebut.

In year 2018, Management concludes that receivable cannot be collected and makes allowance of the entire receivables.

Piutang lain-lain kepada PT PLN merupakan tagihan PT MDP (entitas anak) atas penyesuaian kurs mata uang asing kepada PT PLN per 31 Desember 2018 dan 2017.

Other receivable from PT PLN represent PT MDP (subsidiary) receivable of foreign exchange rate adjustment to PT PLN as of December 31, 2018 and 2017.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi dari piutang lain-lain atas selisih kurs pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen menghitung ulang nilai kini atas piutang lain-lain dengan suku bunga 9,75% p.a selama 5 tahun dengan perhitungan sebagai berikut:

Based on the review of realizable values of Other receivable of exchange rate as of December 31, 2018 management recalculates of the present value of other receivable on rate interest 9.75% p.a for 5 years with the calculation as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai Tagihan	231.352.657.563	Collectible Value
Penyesuaian Nilai Kini	(86.057.263.199)	Present Value Adjustment
Nilai Kini	145.295.394.364	Present Value

Lihat catatan No. 8 - Piutang Lain-lain dan No. 36 - Kontijensi.

See notes No. 8 - Other Receivable and No. 36 - Contingency.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES COMPANIES

Nama/ Name	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Awal Operasi Komersial/ Start Commercial Operation	Persentase Penyertaan/ Percentage of Participation
PT Inpolo Meka Energi	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	2008	38,25%
PT Meulaboh Power Generation	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	2017	34,00%

Rincian investasi entitas asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Inpolo Meka Energi	31.072.485.115	33.666.010.431	PT Inpolo Meka Energi
PT Meulaboh Power Generation	8.500.000.000	8.500.000.000	PT Meulaboh Power Generation
Jumlah	39.572.485.115	42.166.010.431	Total

a. PT Inpolo Meka Energi

a. Inpolo Meka Energi

Perusahaan memiliki saham sebesar 38,25% pada PT Inpolo Meka Energi dengan nilai perolehan Rp.34.807.689.337, berdasarkan Notaris Ilmawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No.62 tanggal 28 Desember 2016.

The Company owned 38,25% shares on the Deed of Sale and Purchase at PT Inpolo Meka Energi or amounting to Rp.34,807,689,337, according to Notary Ilmawan Dekrit, S.H., M.H., No. 62 dated December 28, 2016.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai

Based on the deed of Stakeholders General Meeting Statement as Replacement of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inpol Meka Energi No. 62 tanggal 28 Desember 2016 dari Ilmawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengalihan saham karena inbreng sebesar Rp.34.807.689.337 dengan saham milik PT PP (Persero), Tbk kepada PT PPEN sebanyak 344.648 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.34.464.500.000.

Extraordinary Stakeholders General Meeting PT Inpol Meka Energi No. 62 dated December 28, 2016 from Ilmawan Dekrit, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of shares due to inbreng amounted to Rp.34,807,689,337 with shares owned by PT PP (Persero), Tbk to PT PPEN amounted 344,648 shares, with a nominal value of Rp.34,464,500,000.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi PT Inpol Meka Energi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates of PT Inpol Meka Energi are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo Awal	33.666.010.431	34.807.689.337	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Addition
Penyesuaian bagian laba (rugi) tahun sebelumnya	(1.141.678.906)	-	Adjustment of the previous year's profit (loss)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(1.451.846.410)	(1.141.678.906)	Share of current year's profit (loss)
Saldo akhir	31.072.485.115	33.666.010.431	Ending Balance

b. PT Meulaboh Power Generation

Perusahaan memiliki saham sebesar 34% pada PT Meulaboh Power Generation dengan nilai perolehan Rp.8.500.000.000, berdasarkan akta Notaris Mina Ng., S.H., MKn., No.10 tanggal 20 September 2017.

b. Meulaboh Power Generation

The Company has 34% shares at PT Meulaboh Power Generation or amounting to Rp.8,500,000,000, in accordance with deed of Notary Mina Ng., S.H., MKn., No. 10 dated September 20, 2017.

Sampai dengan per 31 Desember 2017, PT Meulaboh Power Generation belum beroperasi.

As of December 31, 2017, PT Meulaboh Power Generation hasn't operated yet.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM INVESTMENTS

Nama/ Name	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Awal Operasi Komersial/ Start Commercial Operation	Persentase Penyertaan/ Percentage of Participation
PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN)	Jakarta	Perdagangan minyak/ Oil Trading	2018	19,00%

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp.6.000.000.000 dengan penyertaan setara dengan kepemilikan 99%. PT MDN didirikan sesuai dengan akta No.03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh Notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11.TAHUN 2017.

On July 4, 2018, the Company paid up capital amounted Rp.6,000,000,000 that is equal to 99% ownership. PT MDN was established according to the deed of Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No.03 dated October 11, 2017 in Karawang. The deed establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11.TAHUN 2017.

Pada November 2018 Perusahaan melepaskan sebagian sahamnya ke pihak ketiga. Sesuai dengan

In December 2018, the Company released a portion of its shares to a third party. Based on Deed of Sale

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akta Jual Beli Saham No.07 tanggal 28 Desember 2018, notaris Hana Badrina S.H., M.Kn di Karawang Perusahaan memiliki saham sebesar 18% dengan nilai perolehan Rp.41.310.000.000 dan PT MDP (Entitas Anak) sebesar 1% dengan nilai perolehan Rp.2.295.000.000.

Pada 31 Desember 2018, nilai investasi jangka panjang sebesar Rp.43.605.000.000

and Purchase of Shares No.7 dated December 28, 2018, Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., in Karawang the Company owned 18% shares equivalent to Rp.41,310,000,000 and PT MDP (Subsidiary Entity) owned 1% shares equivalent to Rp.2,295,000,000.

Until December 31, 2018 value long-term investment amounted to Rp.43,605,000,000.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai perolehan:				
Pemilikan Langsung				
Mesin TM	269.040.968.550	-	-	269.040.968.550
Mesin LM	406.951.704.083	-	-	406.951.704.083
Peralatan Kantor	60.200.000	-	-	60.200.000
Subjumlah	676.052.872.633	-	-	676.052.872.633
Aset Sewa Pembiayaan				
Alat Berat	1.225.000.000	-	-	1.225.000.000
Jumlah Nilai Perolehan	677.277.872.633	-	-	677.277.872.633
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Mesin TM	(231.775.869.207)	(34.419.962.738)	-	(266.195.831.945)
Mesin LM	(260.322.779.800)	(68.488.051.288)	-	(328.810.831.088)
Peralatan Kantor	(5.016.667)	(15.050.001)	-	(20.066.668)
Subjumlah	(492.103.665.674)	(102.923.064.027)	-	(595.026.729.701)
Aset Sewa Pembiayaan				
Alat Berat	(25.520.834)	(153.125.004)	-	(178.645.838)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(492.129.186.508)	(103.076.189.031)	-	(595.205.375.539)
Nilai Buku	185.148.686.125			82.072.497.094
31 Desember/December 31, 2017				
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2017
Nilai perolehan:				
Pemilikan Langsung				
Mesin TM	269.040.968.550	-	-	269.040.968.550
Mesin LM	406.951.704.083	-	-	406.951.704.083
Peralatan Kantor	-	60.200.000	-	60.200.000
Subjumlah	675.992.672.633	60.200.000	-	676.052.872.633
Aset Sewa Pembiayaan				
Alat Berat	-	1.225.000.000	-	1.225.000.000
Jumlah Nilai Perolehan	675.992.672.633	1.285.200.000	-	677.277.872.633
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Mesin TM	(183.186.131.726)	(48.589.737.481)	-	(231.775.869.207)
Mesin LM	(190.838.862.006)	(69.483.917.794)	-	(260.322.779.800)
Peralatan Kantor	-	(5.016.667)	-	(5.016.667)
Subjumlah	(374.024.993.732)	(118.078.671.942)	-	(492.103.665.674)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset Sewa Pembiayaan					Asset Leasing
Alat Berat	-	(25.520.834)	-	(25.520.834)	Heavy Equipment
Jumlah Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	(374.024.993.732)	(118.104.192.776)	-	(492.129.186.508)	Depreciation
Nilai Buku	301.967.678.901			185.148.686.125	Book Value

Perusahaan

Perusahaan memiliki aset tetap berupa peralatan kantor.

PT MDP (entitas anak)

PT MDP (entitas anak) memiliki aset tetap berupa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas yang terdiri dari mesin TM dan mesin LM.

Masa sewa dimulai masing-masing tanggal 9 November 2011 untuk PLTG-TM dan tanggal 31 Desember 2012 untuk PLTG-LM sesuai dengan Amandemen III atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT PLN Sumbagsel tanggal 17 Mei 2013 tentang "Penetapan terpisah tanggal *Commercial Operation Date (COD)*". COD tersebut juga menjadi acuan awal perhitungan beban penyusutan kedua aset tetap tersebut.

Aset tetap tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima PT MDP (entitas anak).

PT MDP (entitas anak) telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya terhadap risiko kerugian gangguan usaha "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama pada tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

PT SDP (entitas anak)

Tahun 2014 merupakan periode penetapan awal atas aset keuangan - jasa konsesi milik PT SDP sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

Dalam rangka mendukung kegiatan usahanya, pada tahun 2017 PT SDP melakukan pembelian alat berat yaitu *Komatsu/Hydraulic Excavator* untuk proyek dengan PLN yang berlokasi di Lampung Tengah.

PT SDP (entitas anak) telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya terhadap risiko kerugian gangguan usaha "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Jasaraharja Putera pada tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup

The Company

The Company property and equipment is office equipment.

PT MDP (subsidiary)

PT MDP (subsidiary) has property and equipment such as machinery of Gas Fired Power Plant comprising TM machine and LM machine.

Term of lease is respectively starting from November 9, 2011 for PLTG-TM and December 31, 2012 for PLTG-LM in accordance with Amendment III of the agreement between the Company and PT PLN Sumbagsel dated May 17, 2013 regarding "Separated determination of *Commercial Operation Date (COD)*". The COD is also as a reference to the initial calculation of depreciation expenses of property and equipment.

The property and equipment are used as collateral for credit facilities obtained by PT MDP (subsidiary).

PT MDP (subsidiary) has insured all its property and equipment against losses from business interruption "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama in 2018 and 2017, respectively, with sum insured that management believes is adequate to cover possible losses.

PT SDP (subsidiary)

Year 2014 is the initial recognition period for the financial assets - concession owned by PT SDP based on the minutes of COD dated May 2, 2014.

In conducting its business activities 2017 PT SDP purchased heavy equipment *Komatsu/Hydraulic Excavator* for PLN's project located in Central Lampung.

PT SDP (subsidiary) has insured all its property and equipment against losses from business interruption "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" to PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Jasaraharja Putera in 2018 and 2017, respectively, with sum insured that management believes is adequate to cover possible losses.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kerusakan aset dan risiko lain yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss and other risk of the insured assets.

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

16. OIL AND GAS PROPERTIES

		31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Dampak Akuisisi/ Effects from Acquisition	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation of foreign exchange differences	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai perolehan: Aset Minyak dan Gas Bumi						Acquisition Cost: Oil and Gas Properties
Akun ini terdiri dari sebagai berikut:						<i>This account consists of the following:</i>
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	-	667.217.344.487	58.296.002.804	-	-	725.513.347.291
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	-	102.575.653.843	3.896.864.615	-	-	106.472.518.458
Bonus tanda tangan	-	13.951.000.000	530.000.000	-	-	14.481.000.000
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	-	280.512.840.706	-	-	-	280.512.840.706
Jumlah Nilai Perolehan	-	1.064.256.839.036	62.722.867.419	-	-	1.126.979.706.455
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	-	(17.650.196.643)	-	(27.179.114.842)	-	(44.829.311.485)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	(17.650.196.643)	-	(27.179.114.842)	-	(44.829.311.485)
Nilai Buku	-	1.046.606.642.393	62.722.867.419	(27.179.114.842)	-	1.082.150.394.970
						Total Acquisition Cost
						Total Accumulated Depreciation
						Book Value

Aset minyak dan gas bumi mencerminkan seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan untuk mendapatkan minyak dan gas sejak tanggal penandatanganan kontrak bagi hasil yaitu 16 Januari 2007. Seluruh biaya tersebut diajukan penggantian ke Pemerintah RI melalui mekanisme *cost recovery* setelah produksi minyak atau gas dimulai.

Bonus tanda tangan adalah biaya yang dibayarkan perusahaan kepada Pemerintah Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di Blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.1. Bonus tanda tangan diakui seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

Oil and gas properties reflects all costs of exploration and development to obtain oil and gas from the date of the production sharing contract signed on January 16, 2007. The entire cost proposed for reimbursement to the Government of Indonesia through a cost recovery mechanism after oil or gas production begin.

Signature bonus is the fee paid by the Company to the Government of Indonesia to acquire concession of Karang Agung block oil and gas in accordance with the provisions of the Production Sharing Contract clause 8.1. entire bonus expenses is recognised when the oil production is reached in a full year..

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**17. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN
DIBAYAR DIMUKA**

Merupakan beban operasional dan pemeliharaan instalansi dan mesin pembangkit listrik dibayar dimuka PT MDP (entitas anak), sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Mesin TM	
Nilai kontrak dibayarkan	1.631.354.866
Akumulasi amortisasi	(1.631.354.866)
	-
Mesin LM	
Nilai kontrak dibayarkan	2.661.684.255
Akumulasi amortisasi	(2.249.756.951)
	411.927.304
Jumlah	411.927.304

Beban dibayar dimuka tersebut sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan antara PT MDP (entitas anak) dengan PT Navigat Energy Indonesia (dahulu - PT Navigat Turbines) dan Navigat Turbines Pte Ltd ref: NT-LTSA-MDP-0002 tanggal 30 November 2011.

Beban amortisasi atas beban operasional dan pemeliharaan instalasi dan mesin pembangkit listrik dibayar dimuka 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.574.449.524 dan Rp.613.291.309 seluruhnya telah dicatat pada beban langsung.

**17. OPERATING AND MAINTENANCE PREPAID
EXPENSES**

Represents PT MDP (subsidiary) prepaid operating and maintenance expenses of installation and power plant, as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
		TM - Machine
	1.631.354.866	<i>Contract value paid</i>
	(1.437.145.962)	<i>Accumulated amortization</i>
	194.208.904	
		LM - Machine
	2.661.684.255	<i>Contract value paid</i>
	(1.869.516.331)	<i>Accumulated amortization</i>
	792.167.924	
Jumlah	986.376.828	Total

Prepaid expenses are in line with operation and maintenance agreement between PT MDP (subsidiary) with PT Navigat Energy Indonesia (formerly - PT Navigat Turbines) and Navigat Turbines Pte Ltd ref: NT-LTSA-MDP-0002 dated November 30, 2011.

Amortization expense on prepaid operating and maintenance expense for December 31, 2018 and 2017 are Rp.574,449,524 and Rp.613,291,309 respectively entirely charged as direct costs.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Terdiri dari aset tidak lancar milik entitas anak PT OEKA dan PT MDP.

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Deposit sewa gedung	497.502.783
Uang muka lain-lain	8.621.000
Jumlah	506.123.783

Aset tidak lancar lainnya merupakan setoran uang jaminan keamanan, fit out dan telepon.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Consist of other non-current assets owned by subsidiary PT OEKA and PT MDP.

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	94.263.751	<i>Rent deposit</i>
	8.621.000	<i>Others advance</i>
Jumlah	102.884.751	Total

Other non-current asset represents deposit of security, fit out and telephone.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

19. UTANG USAHA

19. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan:			The Company:
Lemigas	731.500.000	731.500.000	Lemigas
Evercore Asia Limited	380.126.250	965.295.000	Evercore Asia Limited
Lain-lain dibawah 300 Juta	232.650.000	1.877.124.434	Others Less than 300 Millions
Sub Jumlah	1.344.276.250	3.573.919.434	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiary:
PT SDP			PT SDP
PT Panca Sukses Makmur	9.466.470.250	-	PT Panca Sukses Makmur
PT Astria Trans	3.645.192.650	2.645.702.850	PT Astria Trans
PT Bunga Pangi	1.373.993.440	-	PT Bunga Pangi
PT Putera Hulu Lematang	700.000.000	700.000.000	PT Putera Hulu Lematang
PT Sumberdaya Sewatama	490.053.250	540.053.251	PT Sumberdaya Sewatama
PT Surveyor Indonesia	306.020.000	406.020.000	PT Surveyor Indonesia
Lain-lain dibawah 300 Juta	305.923.546	7.790.786.883	Others Less than 300 Millions
PT MDP			PT SDP
PT Navigat Energy Indonesia	5.125.451.032	3.423.629.145	PT Navigat Energy Indonesia
PT Sa Ary Indoraya	1.160.911.735	3.137.374.984	PT Sa Ary Indoraya
Lain-lain dibawah 300 Juta	787.875.553	468.786.939	Others Less than 300 Millions
PT OEKA			PT OEKA
PT Darma 45 Abadi	34.176.998.146	-	PT Darma 45 Abadi
PT GL Nusantara	9.840.732.624	-	PT GL Nusantara
PT Menara Gading Putih	9.295.540.228	-	PT Menara Gading Putih
PT Hardinata Prabujaya	5.227.692.195	-	PT Hardinata Prabujaya
PT Viduo Vi Prabu	4.065.813.805	-	PT Viduo Vi Parbu
PT Laskar Prabu Sriwijaya	3.175.104.326	-	PT Laskar Prabu Sriwijaya
PT Vitollu Prabu Gasoil	2.882.341.528	-	PT Vitollu Prabu Gasoil
PT Putra Bajubang	2.338.901.739	-	PT Putra Bajubang
Ferry Rosnanda	2.228.882.109	-	Ferry Rosnanda
Alim	1.849.013.626	-	Alim
PT Handiyan Hottap Instrumen	1.779.844.548	-	PT Handiyan Hottap Instrumen
PT Cahaya Sumber Energi Pratama	1.705.692.714	-	PT Cahaya Sumber Energi Pratama
PT Asia Petrocom	1.481.240.633	-	PT Asia Petrocom
Lemigas	1.258.036.875	-	Lemigas
PT Iskandar Wira Satya	1.025.261.213	-	PT Iskandar Wira Satya
PT Putra Sejati Indomakmur	813.529.754	-	PT Putra Sejati Indomakmur
PT Saga Trade	810.327.798	-	PT Saga Trade
PT Perintis Proteksi Sejahtera	785.350.969	-	PT Perintis Proteksi Sejahtera
Dhany Rachman	779.203.499	-	Dhany Rachman
CV Jaya Abadi Teknik	752.452.803	-	CV Jaya Abadi Teknik
PT Pertamina Gas	714.669.193	-	PT Pertamina Gas
PT Meranggi Energy	603.392.806	-	PT Meranggi Energy
PT Suma Mandiri	488.027.561	-	PT Suma Mandiri
PT Bukitapit Bumi Persada	478.726.119	-	PT Bukitapit Bumi Persada
PT Van Leeuwen Pipe and Tube Indonesia	464.043.576	-	PT Van Leeuwen Pipe and Tube Indonesia
Pusat Studi Energi Universitas Gajah Mada	421.642.607	-	Pusat Studi Energi Universitas Gajah Mada
PT Wismar Inspeksindo	386.562.783	-	PT Wismar Inspeksindo
PT Firando Teknik Utama	333.946.397	-	PT Firando Teknik Utama
Lain-lain dibawah 300 Juta	4.996.933.336	-	Others Less than 300 Millions
Sub Jumlah	118.521.796.966	19.112.354.052	Sub Total
Jumlah	119.866.073.216	22.686.273.486	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan

Utang kepada Lemigas merupakan utang atas jasa penilaian cadangan minyak atas Kerja Sama Operasi (KSO) Pertamina EP antara PT Petro Papua Mogoi Wasian dan PT Santika Pendopo Energy atas pengelolaan lapangan migas di Papua.

Selebihnya merupakan utang atas jasa manajemen dan operasional Perusahaan.

Entitas Anak

PT SDP (Entitas Anak)

Utang kepada PT Panca Sukses Makmur merupakan utang atas pengadaan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah.

Utang kepada PT Astria Trans merupakan utang atas pengadaan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah.

Utang kepada PT Bunga Pangi Makmur merupakan utang atas pengadaan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah.

Utang kepada PT Surveyor Indonesia merupakan utang atas Jasa Sertifikasi Laik Operasi (SLO) untuk instalasi dan pembangkit listrik.

Utang kepada PT Sumberdaya Sewatama merupakan utang atas jasa operasi dan pemeliharaan instalasi dan pembangkit listrik.

Selebihnya merupakan utang PT SDP (entitas anak) atas pengadaan batubara.

PT MDP (Entitas Anak)

Utang kepada PT Navigat Energy Indonesia dan PT Sa Ary Indoraya merupakan utang jasa "operation and maintenance" atas pembangunan Instalasi dan Mesin pembangkit Berbahan bakar Gas (PLTG) Talang Duku, Sumatera Selatan.

Selebihnya merupakan utang atas operasional Perusahaan.

PT OEKA (Entitas Anak)

Utang kepada PT Darma 45 Abadi merupakan utang atas biaya pekerjaan EPCI (Engineering, Procurement, Construction & Installation)

Utang kepada PT Menara Gading Putih merupakan utang atas pekerjaan pemasangan pipa fasilitas produksi proyek Sumur Minyak Ridho di Blok

The Company

Payable to Lemigas represent payable of assessment of oil reserves of joint venture of Pertamina EP between PT Petro Papua Mogoi Wasian and PT Santika Pendopo Energy for gas field management Papua.

The remaining of payables represent management and operations services.

Subsidiaries

PT SDP (Subsidiary)

Payable to PT Panca Sukses Makmur represent payable of coal procurement for Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung.

Payable to PT Asia Trans represent payable of coal procurement for for Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung.

Payable to PT Bunga Pangi represent payable of coal procurement for for Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung.

Payable to PT Surveyor Indonesia represents payable for the commissioning certificate services Certificate Operational Capability (COC) of installation and power plant.

Payable to PT Sumberdaya Sewatama represent payable for operation and maintenance services of installation and power plant.

The remaining of payable represents PT SDP (subsidiary) payable on coal procurement.

PT MDP (Subsidiary)

Payable to PT Navigat Energy and PT Sa Ary Indoraya represents payable of "operation and maintenance" services for construction of Gas-engine Power Plant (PLTG) Talang Duku Installation and Machinery, South Sumatera.

The remaining of payables represent operations services.

PT OEKA (Subsidiary)

Payable to PT Darma 45 Abadi represent payable of the cost of the work of the EPCI (Engineering, Procurement, Construction & Installation)

Payable to PT Menara Gading Putih of production pipe facilities installation on Ridho Oil Well in the Karang Agung Block that located in Palembang.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Karang Agung yang berlokasi di Palembang.

Selebihnya merupakan utang atas operasional Perusahaan.

The remaining of payables represent operations services.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2018
Beban Umum	62.531.091.894
Asuransi (USD)	1.558.387.296
Asuransi (Rp)	1.455.027.150
Jumlah	65.544.506.340

Biaya yang masih harus dibayar asuransi merupakan biaya yang masih harus dibayar atas asuransi sebagai berikut:

PT Muba Daya Pratama (entitas anak)

Asuransi atas aset tetap mesin Pembangkit Listrik Bahan Bakar Gas (PLTG) TM dan LM yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian *Earthquake Property All Risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak)

Asuransi atas instalasi dan pembangkit listrik yang dibayarkan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Jasa Raharja Putera terhadap risiko kerugian *Earthquake Property All Risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2018 dan 2017.

Asuransi kesehatan karyawan yang dibayarkan kepada PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2018.

Selebihnya merupakan biaya yang masih harus dibayar atas biaya operasional Perusahaan.

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	3.142.420.440	General Expenses
	5.469.545.046	Insurance (USD)
	691.568.018	Insurance (Rp)
Total	9.303.533.504	Total

Accrued expenses represent accrued insurances are as follow:

PT Muba Daya Pratama (subsidiary)

Insurance of property and equipment for Gas Engine Power Plant (PLTG) TM and LM which paid to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama to risk of loss of *Earthquake Property All Risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2018 and 2017.

PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary)

Insurance of installation and power plant prepaid insurance expenses which paid to PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Jasa Raharja Putera to risk of loss of *Earthquake Property All Risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2018 and 2017.

Employee health insurance which paid to PT BNI Life Insurance as of December 31, 2018

The remaining is accrued liabilities of Company's operation general expenses.

21. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Bukopin Tbk	100.411.216.007
PT BNI (Persero) Tbk	-
Jumlah	100.411.216.007
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.861.388.079
Jumlah	39.549.827.928

21. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	
	113.170.112.795	PT Bank Bukopin Tbk
	56.213.950.000	PT BNI (Persero) Tbk
Total	169.384.062.795	Total
	108.759.176.208	Less - current portion
Total	60.624.886.587	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Fasilitas kredit pada entitas anak - PT MDP

Fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit untuk pembangunan instalasi dan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Talang Duku Sumatera Selatan, sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 30 April 2012:

- Limit Kredit : Rp.466.213.950.000.
- Tujuan : Untuk pembangunan instalasi dan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Talang Duku Sumatera Selatan.
- Waktu : 72 Bulan
- Bunga : 9,75%
- Jaminan : Seluruh instalasi dan mesin PLTG Talang Duku, tagihan/piutang/pendapatan yang akan diterima, kuasa dan pengalihan hak atas rekening Perusahaan, kuasa dan pengalihan hak atas *performance guarantee*, fidusia atas hak tagih atas klaim asuransi dan gadai saham Perusahaan kecuali saham yang dimiliki PT PP (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2018.

Biaya Provisi atas pinjaman bank diartibisikan ke dalam aset kualifikasian.

Dalam akta perjanjian pinjaman juga terdapat pembatasan kepada PT MDP (entitas anak) sebagai berikut:

- i. Memperoleh fasilitas kredit dan atau pinjaman dari pihak lain.
- ii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan termasuk perubahan komposisi kepemilikan saham.
- iii. Membagi Dividen

Perusahaan diwajibkan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator:

- a. *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali yaitu: Perbandingan antara Aset Lancar dan Utang Lancar pada Laporan Keuangan Audited PT MDP (entitas anak).
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,6 (dua koma enam) kali setelah tahun 2013 yaitu: Perbandingan antara Total utang dengan Total Modal pada Laporan Keuangan Auditan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Credit facility in subsidiary- PT MDP

Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of a credit facility for the installation & machine construction of Gas Fired Power Plant at Talang Duku, South Sumatra, in accordance with the Credit Agreement No. 14 dated April, 30 2012:

- *Credit Limit* : *Rp.466,213,950,000.*
- *Purpose* : *Used for the installation and machine Gas Fired Power Plant in Talang Duku South Sumatra.*
- *Loan Period* : *72 Months*
- *Interest* : *9.75%*
- *Guarantee* : *All installation and gas engine power plant Talang Duku machine, accounts/receivable/revenue to be received, the authority and transfer of the rights upon the Company's account, the authority and transfer of the rights upon the performance guarantee fiduciary of the rights over Company's insurance claim and shares pledge except shares owned by PT PP (Persero) Tbk.*

This loan facility will be due on April 30, 2018.

Provision fees on bank loans are attributed to qualifying assets.

In the agreement also include the certain covenants for the PT MDP (subsidiary) as follows:

- i. Obtain credit facilities and/ or loans from other parties.*
- ii. Change the composition of the management and shareholders of the Company including changes in the composition of share ownership.*
- iii. Distribute the dividend*

Companies are required to maintain and improve financial performance with indicators:

- a. *Current Ratio* minimum 1 (one) time comparison between Current Assets and Current Debt in the Audited Financial Statements of PT MDP (subsidiary).
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.60 (two point six) times after 2013 comparison between Total Debt with Total Capital in the Audited Financial Statements of PT MDP (subsidiary).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- PT MDP (entitas anak).
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100% (seratus persen) yaitu: Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Auditan PT MDP (entitas anak).

- c. *Debt Service Coverage* of at comparison least 100% (one hundred percent) between EBITDA with maturity and interest due on the Audited Financial Statements of PT MDP (subsidiary).

Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 30 April 2018.

The company had settled the entire loan on April 30, 2018.

PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

Fasilitas kredit pada entitas anak - PT SDP

Credit facility in subsidiary - PT SDP

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Bukopin Tbk, sesuai dengan adendum akta perjanjian kredit investasi No. XLI/026/BUKI/ADD-PK-INST/X/2011 tanggal 10 Oktober 2011 yang di buat dihadapan Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. notaris di Jakarta serta sesuai dengan akta perjanjian pemberian fasilitas kredit No. 24 tanggal 12 Agustus 2011 yang di buat dihadapan Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. notaris di Jakarta dengan ketentuan sebagai berikut:

The Long-term loan from PT Bank Bukopin Tbk, based on deed of investment credit agreement No. XLI/026/BUKI/ADD-PK-INST/X/2011 dated October 10, 2011 of the notary Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. in Jakarta and based on deed Line Letter of facility credit No. 24 dated August 12, 2011 of the notary Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. in Jakarta under the conditions as follows:

1. Fasilitas Kredit Investasi (KI)

1. Investment Credit Facility (KI)

- Limit Kredit : Fasilitas kredit investasi untuk pembayaran bunga masa konstruksi yang diubah dari sebelumnya sebesar Rp.6.535.200.000 menjadi Rp.16.535.200.000.
- Waktu : Sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021 (termasuk *grace period* 24 bulan atau 6 bulan setelah COD mana yang lebih dahulu).
- Bunga : 12% per tahun.

- Credit Limit : Investment credit facility for payment of interest during construction are changed from the previous amounted of Rp.6,535,200,000 to be Rp.16,535,200,000.

2. Fasilitas Line Letter Of Credit

2. Letter Of Credit Line Facility

- Limit Kredit : USD 9.990.000.
- Tujuan : Untuk pembelian mesin dan peralatan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.
- Waktu : Sampai dengan tanggal 22 September 2014.

- Credit Limit : USD 9,990,000.
- Purpose : For purchasing machineries and equipments of the Coal Fired Power Plant.
- Loan Period : Until September 22, 2014.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

3. Fasilitas Kredit Investasi (KI)

- Limit Kredit : Rp.45.899.200.000.
- Tujuan : Untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.
- Waktu : 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan atau 6 bulan setelah COD mana yang lebih dahulu).
- Bunga : 12% per tahun.

4. Fasilitas Kredit Investasi

- Limit Kredit : Rp.69.930.000.000.
- Tujuan : Untuk pembayaran *Letter of Credit*.
- Waktu : 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan atau 6 bulan setelah COD mana yang lebih dahulu).
- Bunga : 12% per tahun.

Fasilitas tersebut telah dicairkan oleh PT SDP (entitas anak) dan ditempatkan dalam bentuk rekening giro USD sebesar USD 7.770.000 ditambah USD 2.220.000 yang merupakan porsi *self-financing* PT SDP (Entitas anak) (jumlah USD 9.990.000) di PT Bank Bukopin, Tbk No. 101.9017.016 (entitas anak) yang diblokir dan hanya bisa dipergunakan untuk pembayaran kewajiban L/C tersebut.

Seluruh fasilitas telah digunakan untuk pelunasan L/C yang jatuh tempo pada tahun 2014.

Sesuai dengan perjanjian kredit bank No. 1300004401 tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja pada Bank Bukopin, dengan plafond sebesar Rp.20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 bulan terhitung sejak tanggal pengikatan kredit dengan tingkat suku bunga efektif 13% p.a.

Pada tahun 2017, sesuai dengan perjanjian kredit bank No. 04212/DKM/III/2017 tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp.20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pengikatan kredit dengan tingkat suku bunga efektif 12,5% p.a.

3. Investment Credit Facility (KI)

- *Credit Limit* : Rp.45,899,200,000.
- *Purpose* : For construction Electric Steam Power Plants.
- *Loan Period* : 120 months (including *grace period* of 24 months or 6 months after the COD, whichever is earlier).
- *Interest* : 12% per year.

4. Investment Credit Facility (KI)

- *Credit Limit* : Rp.69,930,000,000.
- *Purpose* : For the *Letter of Credit* payment
- *Loan Period* : 120 months (including *grace period* of 24 months or 6 months after the COD, which ever is earlier).
- *Interest* : 12% per year.

The facility has been withdrawn by PT SDP (subsidiary) and placed to USD current account amounted USD 7,770,000 plus USD 2,220,000 which self financing portion of PT SDP (subsidiary) total (USD 9,990,000) in PT Bank Bukopin, Tbk No. 101,9017,016 and restricted purpose only for which restricted and only used for L/C payment.

This account has been utilized to repay the principal of L/C on 2014.

In accordance with bank credit agreement No. 1300004401 dated May 13, 2016, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility at Bank Bukopin, with a ceiling of Rp.20,000,000,000. A loan period is for 24 months valid from commencing from the date of loan binding with an effective interest rate of 13% p.a.

In 2017, in accordance with bank credit agreement No. 04212/DKM/III/2017 dated January 16, 2017, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility with ceiling of Rp.20,000,000,000. The loan period is for 12 months from the date of loan binding with an effective interest rate of 12.5% p.a.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tahun 2017 Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp.20.000.000.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan dengan provisi 0,25% p.a.

In 2017, the Company obtained a Domestic L/C Credit Lending Facility (SKBDN) with a maximum loan of Rp.20,000,000,000 and a 12 months period with a provision of 0.25% p.a.

Biaya Provisi atas pinjaman bank diatribusikan kedalam nilai perolehan aset kualifikasian.

Provision fees on bank loans are attributable to acquisition cost of qualifying assets.

Jaminan atas seluruh fasilitas diterima oleh PT SDP (entitas anak) adalah sebagai berikut:

The collateral for the whole facilities obtained by PT SDP (subsidiary) are as follow:

1. Sebidang tanah seluas 119.900 m² dan bangunan instalasi pembangkit listrik milik Perusahaan yang terletak di Lampung Tengah, Lampung.
2. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo seluas 4.680 m² yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.
3. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo, luas 120 m², yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.
4. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 1.317 m² yang terletak di Jakarta Timur.
5. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 247 m² yang terletak di Jakarta Timur.
6. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 894 m² yang terletak di Jakarta Timur.
7. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 506 m² yang terletak di Jakarta Timur.
8. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 390 m² yang terletak di Jakarta Timur.
9. Mesin dan peralatan PLTU sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari fasilitas-fasilitas tersebut.
10. Tagihan milik Perusahaan kepada PT PLN (Persero) Tbk atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit *power plant* (atau "atas penjualan energi listrik" sesuai *power purchase agreement* tanggal 21 Maret 2007 dan adendum-adendusnya) sebesar Rp.140.000.000.000.

1. A land area of 119,900 m² and building of power plant installation owned by the Company where located in Central Lampung, Lampung.
2. A building and land area of 4,680 m² owned by PT Lima Putra Contrindo where located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.
3. A buildings and land area of 120 m² owned by PT Lima Putra Contrindowhere located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.
4. A building and land area of 1,317 m² owned by Maryati where located in East Jakarta.
5. A building and land area of 247 m² owned by Maryati where located in East Jakarta.
6. A building and land area of 894 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
7. A building and land area of 506 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
8. A building and land area of 390 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
9. Machinery and equipment regarding to the transaction financed by those facilities.
10. The Company's receivable to PLN (Persero) Tbk over finance lease transaction of installation and power plant (or "on sale of electric energy" according to the power purchase agreement on March 21, 2007 and its addendums) amounted of Rp.140,000,000,000.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu antara lain harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank atas setiap perubahan spesifikasi dan rencana anggaran biaya proyek yang dibiayai oleh Bank, harus mendapatkan persetujuan Bank untuk mendapatkan pinjaman baru ataupun take over fasilitas kredit dari Bank lain, tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau pihak lain yang tidak

Bank loans include certain requirements and restrictions, such as shall obtain written approval from the Bank of any changes in the specifications and budget plan projects financed by the Bank, shall obtain approval from the Bank to obtain new loans or credit facilities take over from another Bank, not allowed to give loans to other Company members or other parties which are not related to the business, any changes to the articles of association and

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

berkaitan dengan bidang usaha, setiap perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan pemegang saham harus memberitahukan tertulis kepada Bank dan perubahan susunan Pengurus (direksi dan komisaris) harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank dan wajib menyerahkan salinan akta perubahan tersebut berikut persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal perubahan dilakukan, tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan seperti leverage maksimum 2x, *interest service coverage ratio* minimum 1,5x, *current ratio* minimum 1,1x, *debt to EBITDA* maksimum 4x dan *debt coverage service ratio* minimum 1x.

changes in the composition of shareholders shall notify in written to the Bank and the changes in the composition of the Boards (of Directors and Commissioners) must obtain the written consent from the Bank and shall submit a copy of the deed of amendment from approval the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia not later than 1 month after the date of the change is made, not allowed to do the overdraft and cross clearing.

The Company is required to maintain certain financial ratio such as maximum of leverage ratio is 2x, minimum interest service coverage ratio is 1.5x, minimum coverage ratio is 1.1x, maximum debt to EBITDA of 4x and minimum debt coverage service ratio is 1x.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT Surya Artha Nusantara Finance atas perolehan 1 unit Alat Berat yaitu Komatsu/ Hydraulic Excavator dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 6,62% p.a., sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Jumlah Liabilitas	584.968.984
Dikurangi - bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	272.546.861
Jumlah Jangka Panjang	312.422.123

Terdiri dari:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	
	2018	2017
	Rp	Rp
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo		
Tidak lebih dari satu tahun	336.369.000	406.382.408
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	336.369.000	663.882.592
Lebih dari lima tahun	-	-
	672.738.000	1.070.265.000
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(360.315.877)	(207.717.750)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	312.422.123	862.547.250
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		

Alat berat tersebut digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan.

22. FINANCE LEASE PAYABLE

Represents debt financing lease to PT Surya Artha Nusantara Finance for the acquisition of 1 unit of Komatsu/ Hydraulic Excavator with period for 36 months with the interest rate 6.62% p.a., as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Total Liability	862.547.250	
Less - current portion	294.033.033	
Total - long term	568.514.217	

Consists of

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
By Due Date			
Not later than one year	272.546.861	294.033.033	
Later than one year and not later than five years	312.422.123	568.514.217	
Later than five years	-	-	
	584.968.984	862.547.250	
Less: future finance charges	-	-	
Present value of minimum lease payments	584.968.984	862.547.250	
Current maturity	272.546.861	294.033.033	
Long - term Lease Liabilities - Net	312.422.123	568.514.217	

These heavy equipment are used as collateral for the liability of the finance lease concerned.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

23. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 33 dan 20 karyawan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan program liabilitas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Sienco Aktuarindo Utama per 31 Desember 2018 dan 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Tingkat diskonto per tahun	8.70%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kematian	Indonesia Mortality

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya jasa kini	2.116.569.871
Biaya bunga	608.719.331
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.725.289.202

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company calculate employment benefits liabilities for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 33 and 20 for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The defined benefit pension plan shall give group exposure to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated from the best estimation of mortality of plan participants during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the liability program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by referring to the future salaries of plan participants. Therefore, an increase of the salary of the plan participants will increase the liability program.

Employment benefits are calculated by independent actuarial PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Sienco Aktuarindo Utama as of December 31, 2018 and 2017. Main assumption that used to determine actuarial valuation as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
8.43%		Discounted rate per annum
8.00%		Salary increment rate per annum
55 tahun/years		Normal retirement rate
Indonesia Mortality		Mortality rate

Employment benefit expense are recognized in consolidated comprehensive income as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
356.144.232		Current service cost
120.640.819		Interest cost
476.785.051		Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti - Neto	-	-	Remeasurement on defined benefit liability - Net
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	137.584.815	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	223.949.845	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	361.534.660	Components of benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.725.289.202	838.319.711	Total

Dari biaya tahun berjalan, Rp.2.725.289.202 dan Rp.476.785.051 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2018 dan 2017.

From the expense of the year, Rp.2,725,289,202 and Rp.476,785,051 were included in general and administration expenses in 2018 and 2017, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai Kini Kewajiban	7.381.183.600	1.449.382.658	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan Defisit (Surplus)	7.381.183.600	1.449.382.658	Funded status Deficit (Surplus)
Batasan atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on recognized assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	7.381.183.600	1.449.382.658	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kewajiban imbalan pasti - awal	8.799.986.869	611.062.947	Beginning defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.116.569.871	356.144.232	Current service cost
Biaya bunga	608.719.331	120.640.819	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	137.584.815	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan dan Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.144.092.471)	223.949.845	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan paska kerja			Employment benefits liabilities
Kewajiban imbalan pasti - akhir	7.381.183.600	1.449.382.658	Ending defined benefit obligation

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai kini dari liabilitas (aset) adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of liabilities (assets) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai wajar aset program - awal	11.525.276.071	611.062.947	Fair value of plan assets - Beginning
Biaya yang diakui via laba/rugi	-	476.785.051	Expense recognized through profit/loss
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(4.144.092.471)	361.534.660	Total recognized on other comprehensive income
Pembayaran periode berjalan:			Payment during period:
- Iuran Perusahaan	-	-	Company contribution -
- Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment -
Nilai wajar aset program – akhir	7.381.183.600	1.449.382.658	Fair value of plan assets - ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on each changes of the assumptions that possibly occur at the end of the reporting period, while all other assumptions are constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp.1.099.059.346 (meningkat menjadi sebesar Rp.1.249.433.765).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp.1.249.194.095 (turun menjadi sebesar Rp.1.098.030.400).

- If the discount rate increases (decreases) by 1%, defined benefit obligation will be decrease to Rp.1,099,059,346 (increase to Rp.1,249,433,765).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will be increase to Rp.1,249,194,095 (decrease to Rp.1,098,030,400).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representing the actual change in the defined benefit considering that the change of occurrence assumptions are not isolated one to another because some of those assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan. Metode tersebut sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period. That method same as applied in calculating defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLE

Jangka Pendek

Short-term

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Persada Tanjung Api-Api	62.644.660.991	-	PT Persada Tanjung Api-Api
Jumlah	62.644.660.991	-	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan PT OEKA (entitas anak) oleh PT Persada Tanjung Api-api. Sesuai perjanjian pinjam meminjam antara PT OEKA dengan PT Persada Tanjung Api-api No. No.012/PTAA-OEKA/2017, saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.62.644.660.991.

Other payables is a loan provided PT OEKA (subsidiary) by PT Persada Tanjung Api-api. Based on loan and loan agreement between PT OEKA with PT Persada Tanjung Api-api No. No.012/PTAA-OEKA/2017, as of December 31, 2018 amounted to Rp.62,644,660,991.

Jangka Panjang

Long-term

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	989.782.143.510	324.421.313.470	PT PP (Persero), Tbk
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Karyawan Pembangunan			Karyawan Pembangunan
Perumahan	5.145.315.615	4.375.000.000	Perumahan
Sub jumlah	994.927.459.125	328.796.313.470	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Odira Energy Persada	110.406.513.508	-	PT Odira Energy Persada
PT Mugi Makmur Sejahtera	14.040.000.000	-	PT Mugi Makmur Sejahtera
PT Ilyas Pratama Abadi	-	18.000.000.000	PT Ilyas Pratama Abadi
Sub jumlah	124.446.513.508	18.000.000.000	Sub total
Jumlah	1.119.373.972.633	346.796.313.470	Total

Utang lain-lain kepada PT PP (Persero), Tbk merupakan utang Perusahaan atas pinjaman modal kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.916.845.176.858 dan Rp.128.657.594.607. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Other payable to PT PP (Persero), Tbk is the Company debt on working capital loan as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp.916,845,176,858 and Rp.128,657,594,607, respectively. The loan is unsecured and not subject to interest.

Utang lain-lain kepada PT PP (Persero), Tbk merupakan utang PT SDP (entitas anak) kepada PT PP (persero), Tbk atas fasilitas pinjaman modal kerja untuk proyek instalasi dan pembangkit listrik selama masa pengembangan sesuai dengan surat pernyataan utang dari Perusahaan atas hasil rekonsiliasi pinjaman PT PP (Persero), Tbk per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.72.936.966.651.

Other payables to PT PP (Persero), Tbk represents payable of PT SDP (subsidiary) to PT PP (Persero), Tbk over working capital credit facility for installation and power plant project during developing according to debt statement from the Company on the debt reconciliation from regarding loan from PT PP (Persero), Tbk as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp.72,936,966,651.

Berdasarkan dengan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman antara PT SDP (entitas anak) dengan PT PP (Persero), Tbk tanggal 24 Desember 2014, PT PP (Persero), Tbk telah menyetujui permohonan Perusahaan untuk dilakukan penurunan tingkat suku bunga pinjaman, yaitu dari sebelumnya sebesar 12% menjadi 6% per tahun dan berlaku retrospektif sejak awal penerimaan pinjaman. Perusahaan telah menyesuaikan perhitungan bunga tersebut pada tahun 2014.

Based on the approval statement regarding the declining of loan interest rate between PT SDP (subsidiary) and PT PP (Persero), Tbk dated December 24, 2014, PT PP (Persero), Tbk has agreed of the Company's proposal to decrease the loan interest rate, which is from the previous is of 12% to 6% per annum and applied retrospectively from the beginning of the loan receipt. The Company has adjusted the interest calculation in 2014.

Nilai tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajar karena menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The carrying amount of financial liability is close to the fair value because using the market interest rate.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang lain-lain PT SDP (entitas anak) kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja untuk proyek instalasi dan pembangkit listrik selama masa pengembangan sesuai dengan:

- Surat perjanjian pinjaman dana No. 002/SPPD/XI/2014 tanggal 18 Nopember 2014, saldo utang lain-lain pihak berelasi per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.5.145.315.615 dan Rp.4.375.000.000. Fasilitas ini adalah pinjaman tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.
- Utang lain-lain PT PPEN (entitas induk) kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) merupakan utang pembelian saham PT Presisi, Tbk sebesar Rp.770.315.615.

Utang lain-lain PT OEKA (entitas anak) kepada PT Odira Energy Persada merupakan pinjaman yang diberikan oleh entitas induk terdahulu. Pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD.9.178.019.

Utang lain-lain kepada PT Mugi Makmur Sejahtera merupakan utang PT PPEN (entitas induk) sehubungan dengan pengalihan saham PT SDP dari PT PP (Persero), Tbk ke PT PPEN, sesuai dengan perjanjian kesepakatan para pihak antara PT Mugi Makmur Sejahtera, PT SDP dan PT PPEN tanggal 28 Desember 2018 dengan jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun sampai dengan tanggal 28 Desember 2020, utang kepada PT Mugi Makmur Sejahtera per 31 Desember 2018 sebesar Rp.14.040.000.000. Utang tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Utang Kepada PT Ilyas Pratama Abadi merupakan utang atas modal kerja entitas anak untuk operasional per 31 Desember 2017 sebesar Rp.18.000.000.000. Atas utang tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Utang Kepada PT Ilyas Pratama Abadi telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2018.

Other debt of PT SDP (subsidiary) to the Housing Development Employee Welfare Foundation (YKKPP) is a working capital loan facility for installation and power generation projects during the development period in accordance with:

- *Lending agreement no. 002/SPPD/XI/2014 dated November 18, 2014, the balance of other debts of related parties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp.5,145,315,615 and Rp.4,375,000,000. This facility is an unsecured loan which bore interest 12% p.a. and term of payment for 5 (five) years.*
- *Other payable of PT PPEN (parent) to Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) represents payable of purchasing PT PP Presisi, Tbk shares amounted to Rp.770,315,615.*

Other payable of PT OEKA (subsidiary) to PT Odira Energy Persada represents payable of given by previous parent entity. Loans consist of loans disbursement in the form of cash which the transaction are conducted in dollar amounted USD.9,178,019.

Other payables to PT Mugi Makmur Sejahtera represent a payable PT PPEN (parent) represent a payable regarding to the transfer shares of PT SDP from PT PP (Persero), Tbk to PT PPEN, in accordance with mutual agreement between PT Mugi Makmur Sejahtera, PT SDP, and PT PPEN dated December 28, 2018 with the loan's term of payment is 2 (two) years until dated December 28, 2020, the loan from PT Mugi Makmur Sejahtera as of December 31, 2018 amounted to Rp.14,040,000,000. Other payable is unsecured and not subject to interest.

Payable to PT Ilyas Pratama Abadi Represent payable of working capital loan of subsidiary as of December 31, 2017 amounted Rp.18,000,000,000. The payable is unsecured and not subject to interest.

Payable to PT Ilyas Pratama Abadi has been settled entirely on January 4, 2018.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

25. LIABILITAS LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2018
Jumlah Liabilitas Lainnya	96.825.188.099
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13.560.153.163
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	83.265.034.936

Liabilitas lainnya jangka pendek merupakan estimasi atas biaya denda yang belum ditagihkan oleh PT PLN (Persero) Tbk atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku.

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan estimasi cadangan biaya rekondisi mesin PT MDP (entitas anak) sebesar Rp.83.265.034.936. Jumlah tersebut adalah perkiraan kewajiban kontraktual untuk merekondisi instalasi dan mesin pembangkit untuk menjadi kondisi nol, sesuai dengan dokumen rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011.

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	76.168.780.988	Total Other Liabilities
	-	Other Short-term Liabilities
	76.168.780.988	Other Long-term Liabilities

Other short-term liabilities are estimated costs of fines that has not been billed by PT PLN (Persero) Tbk for the Talang Duku Gas Fired Power Plant (PLTG) project.

Other long-term liabilities represent estimated allowance machine recondition expense PT MDP (subsidiary) amounted Rp.83,265,034,936. That estimate amount of contractual liability for installation and power plant machine recondition to become zero conduction in accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease and purchase of Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011.

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 September 2017 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.700.000.000.000 terbagi atas 700.000 saham dengan nilai nominal saham Rp.1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.429.677.000.000 atau sebesar 429.677 lembar saham telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022381. AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Oktober 2017 dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on the deed of Circular Statement of Shareholders No. 25 September 28, 2017 from Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounted to Rp.700,000,000,000 divided into 700,000 shares with par value of each share of Rp.1,000,000. The authorized capital has been issued and fully paid become amounted Rp.429,677,000,000 or amounted 429,677 shares was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with No. AHU-0022381. AH.01.02.TAHUN 2017 dated October 27, 2017 with the composition of shareholders as December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018 dan 2017/December 31, 2018 and 2017			
Nama Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value
PT PP (Persero) Tbk	425.380	98,99%	425.380.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	4.297	1,01%	4.297.000.000
Jumlah	429.677	100%	429.677.000.000

Dari modal disetor tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) baru menyetorkan sahamnya sebesar Rp.125.000.000.

From the paid-up capital until dated December 31, 2018, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) only paid its shares Rp.125,000,000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	13.390.491.037	13.390.491.037	Business combination under common control presented as additional paid-in capital
Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dikeluarkan dari tambahan modal disetor	34.647.335	-	Profit (loss) on the translation of financial statements excluded from additional paid-in capital
Jumlah	13.425.138.372	13.390.491.037	Total

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku atas pengalihan saham PT MDP (entitas anak).

Business combinations under common control are the difference between the transfer price of shares and book value of transfer shares PT MDP (subsidiary).

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON CONTROLLING INTEREST

Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

Non Controlling Rights Over Net Assets

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Nominal/ Par Value
PT Muba Daya Pratama	1%	1.512.702.051	(1.233.155.457)	279.546.594
PT Sepoetih Daya Prima	25%	14.237.961.331	(10.923.438.691)	3.314.522.640
PT Odira Energy Karang Agung	30%	-	97.764.312.254	97.764.312.254
Jumlah	56%	15.750.663.382	85.607.718.106	101.358.381.488

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Nama Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan / Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Nominal/ Par Value
PT Muba Daya Pratama	1%	1.226.822.416	285.879.635	1.512.702.051
PT Sepoetih Daya Prima	25%	14.141.833.864	96.127.467	14.237.961.331
Jumlah	26%	15.368.656.280	382.007.102	15.750.663.382

29. PENDAPATAN USAHA

29. REVENUES

	2018	2017	
Pendapatan Sewa Operasi	64.958.972.130	139.572.934.989	Operating Lease Income
Pendapatan Batubara	26.372.390.383	42.794.986.689	Coal Income
Pendapatan Keuangan atas Penjualan Listrik	10.736.869.326	21.447.722.357	Finance Income of Electricity Sales
Pendapatan Eskalasi	-	12.729.744.364	Escalation Income
Pendapatan Minyak dan Gas Bumi	30.663.939.412	-	Oil and Gas Income
Jumlah	132.732.171.251	216.545.388.399	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2018	2017	
Sewa Operasi	24.754.344.834	21.703.206.849	Operating Lease
Batubara	46.213.953.520	41.910.135.316	Coal
Keuangan atas Penjualan Listrik	4.060.057.138	13.036.231.156	Finance of Electricity Sales
Minyak dan Gas	73.917.717.619	-	Oil and Gas
Penyusutan	103.061.139.029	118.099.176.109	Depreciation
Jumlah	252.007.212.140	194.748.749.430	Total

31. BEBAN USAHA

	2018	2017	
Biaya Pegawai	17.281.610.338	18.052.895.555	Employee Expenses
Biaya Umum	2.207.079.126	7.880.468.705	General Expenses
Biaya Penyusutan dan Amortisasi	2.413.771.841	5.016.667	Depreciation and Amortization Expenses
Biaya Pemasaran	541.200.895	4.878.727.788	Marketing Expenses
Jumlah	22.443.662.200	30.817.108.715	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2017	2017	
Pendapatan Bunga	354.223.293	375.995.885	Interest Income
Beban Administrasi Bank	(366.941.056)	(414.655.010)	Bank Administration Expense
Laba (rugi) Selisih Kurs – Bersih	15.559.074.988	(203.032.681)	Gain (loss) Foreign Exchange – Net
Penurunan Nilai Piutang atas Penyesuaian Beda Kurs PLN	(86.057.263.199)	-	Provision for Impairment losses on Receivables of Adjustment of PLN Foreign Exchange
Penurunan Nilai Piutang atas Pendapatan Eskalasi	(12.729.744.364)	-	Provision for Impairment Losses on Receivables of Escalation Income
Penurunan Nilai Piutang (Pak Rahardjo)	(5.000.000.000)	-	Provision for Impairment Losses on Receivables (Mr. Rahardjo)
Penurunan Nilai Piutang atas Keterlambatan Pembayaran	(1.884.345.650)	-	Provision for Impairment Losses on Receivables of Late Payment
Beban Bunga	(15.120.375.589)	(34.387.062.630)	Interest Expense
Bagian Rugi - Entitas Asosiasi	(2.593.525.316)	(1.141.678.906)	Loss From - Associated Company
Keuntungan Pembelian Diskon	266.042.971.527	-	Bargain Purchase
Pendapatan diskon atas haircut PT Maybank Indonesia, Tbk	167.298.385.402	-	Earnings for Haircut from PT Maybank Indonesia, Tbk
Klaim Asuransi	5.889.179.607	-	Insurance Claim
Lain-lain Bersih	(138.830.022.144)	67.011.612.839	Others Net
Jumlah	192.561.617.499	31.241.179.497	Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi	Transaction	Nature of Relationship	Related Parties
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham	Utang Antar Perusahaan	Intercompany Account Payable	Shareholder	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	Pemegang saham	Utang Antar Perusahaan	Intercompany Account Payable	Shareholder	Yayasan Kesejahteraan Karyawan

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pembangunan Perumahan		Piutang setoran modal Perusahaan	Receivables of paid up capital on the Company	Pembangunan Perumahan	
PT Inpolo Meka Energi	Entitas Asosiasi	Piutang Lain-lain	Others Receivable	Entity Associated	PT Inpolo Meka Energi
PT Meulaboh Power Generation	Entitas Asosiasi	Piutang Lain-lain Tidak Lancar	Other Account Receivable – Non Current	Entity Associated	PT Meulaboh Power Generation
PT Mahkota Dinamika Niaga	Afiliasi	Investasi Jangka Panjang	Longterm Investment	Affiliate	PT Mahkota Dinamika Niaga
		Piutang Lain-lain Tidak Lancar	Other Account Receivable – Non Current		
Direksi dan Komisaris	Personal Kunci	Remunerasi	Remuneration	Key Person	Commisioner and Director
Rincian akun dan saldo pihak berelasi lihat catatan No.8 – Piutang lain-lain, No.12 – Piutang Lain-lain Tidak Lancar dan catatan No.24 – Utang Lain-lain Jangka Panjang.			The detail accounts and balances of the related parties, see note No. 8 – Others Receivable, No. 12 – Other Account Receivable – Non current and note No. 24 – Other Payable Long-term.		
Biaya remunerasi komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.5.642.338.546 dan Rp.6.503.018.184.			The remuneration expenses of commissioners, and directors for years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp.5.642.338.546 and Rp.6,503,018,184, respectively.		

34. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengakuisi 75% saham PT SDP dengan nilai perolehan sebesar Rp.41.715.000.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT SDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar Rp.710.501.593 dicatat sebagai laba pembelian saham sesuai dengan PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT MDP dengan perolehan sebesar Rp.47.642.000.000 milik pihak ketiga dan sebesar Rp.9.146.150.663 melalui inbreng atau pemasukan modal milik pihak berelasi. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT MDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar Rp.13.699.120.788 dari pihak ketiga dicatat sebagai laba pembelian saham di laporan laba rugi dan Rp.13.425.138.372 dari pihak berelasi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

34. SUBSIDIARIES ACQUISITION

On December 2016, the Company acquired 75% ownership in PT SDP through the acquisition cost of Rp.41,715,000,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT SDP at fair value.

The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to Rp.710,501,593 recognized as gain on acquisition based on PSAK 22: "Business Combination".

In December 2016, the Company acquired 99% ownership in PT MDP through the acquisition cost of Rp.47,642,000,000 from third party and Rp.9,146,150,663 from related party through inbreng. The Company recognized the assets and liabilities of PT MDP at fair values.

The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to Rp.13,699,120,788 from third party recognized as gain on share acquisition and Rp.13,425,138,372 from related party additional as paid up capital.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Desember/December 2016		
	PT SDP	PT MDP	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	500.955.600	19.303.695.500	Cash and Cash Equivalent
Aset Tetap - Bersih	-	301.967.678.901	Property and Equipment - Net
Aset Lain-lain	281.818.727.052	221.051.577.248	Other Assets
Jumlah	282.319.682.652	542.322.951.649	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang Bank	115.109.229.457	158.213.950.000	Bank Loans
Liabilitas Lain-lain	110.643.117.737	261.426.760.074	Other Liabilities
Jumlah	225.752.347.194	419.640.710.074	Total
Aset Bersih	56.567.335.458	122.682.241.575	Net Assets

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan mengakuisisi 70% saham PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) dengan nilai perolehan sebesar USD 3.129.000 atau setara dengan Rp.44.362.962.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas PT OEKA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Mei 2018.

On May 21, 2018, the Company acquired 70% ownership in PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) through the acquisition cost of USD 3,129,000 equal to Rp.44,362,962,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT OEKA at fair value as of May 31, 2018.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam bidang minyak dan gas.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the oil and gas sector.

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT OEKA pada tanggal akuisisi adalah:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of PT OEKA as at the date of acquisition were:

	Nilai wajar Sementara/ Provisional Fair Value	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	8.702.435.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.095.375.953	Trade Receivables
Piutang lain-lain	210.271.454	Others receivable
Persediaan	1.877.126.495	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.842.579.836	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	55.959.399.604	Prepaid taxes
Aset minyak dan gas bumi	799.042.157.802	Oil and gas properties
Oil and gas concessions right	280.512.840.706	Oil and gas concessions right
Jumlah Aset	1.159.242.187.310	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	32.890.445.119	Account payables
Utang pajak	118.636.988.134	Taxes payable
Utang bank	448.012.801.761	Bank loan
Utang lain-lain pihak ketiga	81.629.658.719	Others payable third parties
Biaya yang masih harus dibayar	36.313.197.410	Accrued expenses
Utang lain-lain pihak berelasi	128.042.543.069	Others payable related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.634.697.292	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	851.160.331.504	Total Liabilities
Defisit	4.226.529.131	Deficit
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	1.152.799.438	Exchange Difference due to Financial Statement Translation
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	313.461.184.375	Fair value of identified net assets
Bagian kepentingan non pengendali	79.812.891.458	Part of non-controlling interests
Penyertaan PT PPEN	44.362.962.000	Investment of PT PPEN
Laba pembelian atas entitas anak	266.042.971.527	Profit of purchase subsidiary
Imbalan pembelian yang dialihkan	703.680.009.360	Purchase consideration transferred
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang diakuisisi	(8.702.435.460)	Net cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	694.977.573.900	Acquisition of a subsidiary net of cash acquired

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan berkeyakinan telah dapat mengakuisisi porsi hak partisipasi yang telah dimiliki PT OEKA dibawah nilai wajar asetnya dikarenakan (i) posisi unik Perusahaan sebagai operator Blok A di Indonesia, yang memungkinkan penjual meminimalkan risiko yang harus ditanggung di masa mendatang, (ii) intensi penjual untuk keluar dari operasi di blok tersebut karena untuk program pengembangan blok tersebut masih membutuhkan dana yang cukup besar sementara penjual memiliki prioritas lain dalam alokasi dananya.

Selisih antara nilai wajar penilaian KJPP FAST dengan nilai buku sebesar Rp.266.042.971.527 dicatat sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp.79.812.891.458.

Lihat catatan No.3d – Kombinasi Bisnis.

The Company believes that it was able to acquire PT OEKA's share in Blok A participating interest for less than the fair value of its assets because of (i) the Company's unique position as the operator of Block A in Indonesia, enabling the seller to minimize its future risk and warranties, (ii) the seller's intent to exit its operation in the block as significant sum of funds is needed for the development program whereas the seller has other priorities for its funds.

The difference between fair value KJPP FAST with book value amounted to Rp.266,042,971,527 is recognised as income from acquisition deducted by non-controlling interest amounted to Rp.79,812,891,458.

See note No. 3d – Business Combinations.

35. PERIKATAN

1. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PLN (PERSERO), Tbk

a. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2 X 6) MW Lokasi - Lampung Tengah Antara PT SDP (Entitas Anak) dengan PT PLN (Persero), Tbk

PT SDP (entitas anak) telah mengadakan perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2 x 6) MW Lokasi Lampung Tengah antara PT PLN dengan PT SDP (entitas anak) pada tanggal 21 Maret 2007.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan masuk sebagai kategori Penghasil Listrik Independen (IPP).

Selanjutnya, berdasarkan:

1. Berita Acara Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah 2 x 6 MW No. 04/BA/121/PANITIA IPP 5/2010 tanggal 9 Juni 2010.
2. Surat dari Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) No. S-511/D5/02/2010 tanggal 1 Juli 2010 mengenai Hasil Verifikasi atas Hasil Evaluasi Penyesuaian Harga Beli Tenaga Listrik dari IPP PLTU Lampung Tengah pada PT PLN (Persero).
3. Persetujuan Komite Direktur PT PLN No. 025.K/KOMITE-IPP/DIR/2010 tanggal

35. COMMITMENTS

1. AGREEMENT WITH PT PLN (PERSERO), Tbk

a. Power Purchase Agreement (PPA) Coal Fired Power Plant (PLTU) (2 X 6) MW Location - Central Lampung Between PT SDP (Subsidiary) and PT PLN (Persero), Tbk

PT SDP (subsidiary) entered into Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN in accordance with Purchase Agreement of Power Electricity (PPA) Coal Fired Power Plant (PLTU) at Central Lampung (2 x 6) MW capacity, between PT PLN and PT SDP (subsidiary) dated March 21, 2007.

According to the agreement, the Company included as an Independent Power Producer category (IPP).

Where as based on:

1. Official report – Renegotiation Proposal of Price Adjustment and Condition of PPA PLTU Central Lampung 2 x 6 MW No. 04/BA/121/PANITIA IPP 5/2010 dated June 9, 2010.
2. Letter of State Auditor of Finance and Development (BPKP) No. S-511/D5/02/2010 dated July 1, 2010 regarding Verification Result of Price Adjustment Evaluation Proceed for IPP PLTU Central Lampung at PT PLN (Persero).
3. PT PLN Committee Directors Approval No. 025.K/KOMITE-IPP/DIR/2010 dated

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- 9 Juli 2010 mengenai Persetujuan Penyesuaian Harga Beli Tenaga Listrik IPP PLTU Lampung Tengah 2 x 6 MW.
4. Akta Perdamaian antara PT PLN dengan PT SDP (entitas anak) terhadap Pembaharuan Penyesuaian Harga Jual Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah tanggal 10 Agustus 2010.
 5. Surat dari Menteri Sumber Daya Energi dan Mineral mengenai Persetujuan Harga Jual Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah Milik PT SDP kepada PT PLN No. 6660/26/MEM.L/2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Perjanjian tersebut di atas telah diamandemen pada tanggal 28 Juni 2012, dengan perubahan-perubahan yang signifikan sebagai berikut:

- Menyesuaikan tarif komponen A.
- Masa berlaku perjanjian ini disepakati menjadi selama 25 tahun dimulai sejak *Commercial Operation Date (COD)*, kecuali diakhiri lebih awal oleh sesuatu yang ada sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.
- Perusahaan harus mencapai target pengoperasian untuk unit 1 dalam 30 bulan dan unit 2 pada 36 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan amandemen.
- Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan pelaksanaan terkait seluruh kebutuhan termasuk didalamnya penyimpanan, pasokan yang cukup dan dapat diandalkan untuk proyek selama masa penggunaan batubara. Sebelumnya Perusahaan harus mengajukan kepada PT PLN terkait rencana suplai dan semua persyaratan dalam kontrak untuk direviu dan mendapat persetujuan dari PT PLN.

b. Perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero), Tbk

PT MDP (sebelumnya berupa konsorsium) mengadakan perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel mengenai Pembangkit Listrik tenaga Gas (PLTG) berlokasi Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 56,6 MW sesuai dengan Perjanjian No. 083/062/KITSBS/2011 dan No.002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011.

July 9, 2010 regarding Price Adjustment Approval for IPP PLTU Central Lampung 2 x 6 MW.

4. *Reconciliation Deed of Price Adjustment and Renewal for PLTU Central Lampung between PT PLN with PT SDP (subsidiary) dated August 10, 2010.*
5. *Letter of Energy and Mineral Resources Minister regarding Approval of PT SDP Power Selling Price PLTU Central Lampung to PT PLN No. 6660/26/MEM.L/2010 dated October 19, 2010.*

The agreement mentioned above was amended on June 28, 2012, with the changes significant clauses as follow:

- *To adjust tariff of component A.*
- *Term of this agreement approved become during 25 years started since Commercial Operation Date (COD), except due to earlier by terminated in accordance with condition in the agreement.*
- *The Company shall be achieve the operational target for unit 1 in 30 months and unit 2 in 36 months starting from date of the amendment engagement.*
- *The Company shall be responsible for the preparation and implementation of a plan related all need included saving, sufficient supply and reliable for project during of term using coal. Previously the Company Shall submit to PT PLN its coal supply plan and all material term of coal supply contract shall be submitted to PT PLN for further review and approval.*

b. Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) Gas Fired Power Plant Agreement (PLTG) between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero), Tbk

PT MDP (previous as a consortium) entered into agreement with PT PLN (Persero) Sumbagsel regarding Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) of Gas Fired Power Plant (PLTG) located Talang Duku, Banyuasin, South Sumatera with a capacity of 56.6 MW in accordance with the Agreement No. 083/062/KITSBS/2011 and No. 002/Ext/KONSPBNLG/TD/III/2011 dated March 24, 2011.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perjanjian tersebut telah 3 (tiga) kali diamandemen sebagai berikut:

1. Amandemen I tanggal 19 Maret 2011, tentang perubahan pihak dalam perjanjian yang sebelumnya "konsorsium PT PP (Persero), Tbk., PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin dan General Electric Company" menjadi "PT Muba Daya Pratama".
2. Amandemen II tanggal 19 Maret 2011, tentang penetapan tanggal *Commercial Operation Date* (COD) menjadi tanggal 9 Nopember 2011 dan penetapan kewajiban kepengurusan impor kepada PT MDP dan biaya ditanggung oleh pihak PT PLN dengan mekanisme *reimbursement*.
3. Amandemen III tanggal 17 Mei 2013, tentang penetapan terpisah tanggal *Commercial Operation Date* (COD) yaitu masing-masing tanggal 9 Nopember 2011 untuk PLTG-TM dan tanggal 31 Desember 2012 untuk PLTG-LM, serta perhitungan denda keterlambatan pemasangan adalah 1,50/00 (satu setengah permil) per hari keterlambatan dihitung dari nilai bobot pekerjaan sesuai *master schedule*.

Pengoperasian dan pemeliharaan dimulai sejak tanggal berita acara COD sampai dengan 7 tahun.

Selain dari pada itu, sesuai dengan dokumen Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan pada akhir kontrak harus menyerahkan seluruh PLTG kepada PLN sepenuhnya tanpa kompensasi apapun dan harus memenuhi semua persyaratan dalam RKS diantaranya adalah semua peralatan utama harus dilakukan *zero condition*.

2. PERJANJIAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN DENGAN PT SA ARY INDORAYA

PT MDP (entitas anak) telah menugaskan PT Sa Ary Indoraya untuk melakukan pekerjaan operasi dan pemeliharaan dan *Balance of Plant* (BOP) untuk instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas. Termasuk dalam pekerjaan itu pengoperasian mesin dan pelaksanaan pemeliharaan rutin, *preventive* dan penyediaan material habis pakai namun tidak termasuk pemeliharaan periodik (BSI dan HSR&I),

The agreement has been 3 (three) times amended as follows:

1. Amendment I dated March 19, 2011, regarding the changes of the party in the agreement that the previous "consortium of PT PP (Persero), Tbk., PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin and General Electric Company" become "PT Muba Daya Pratama".
2. Amendment II dated March 19, 2011, regarding the determining of the *Commercial Operation Date* (COD) become until November 9, 2011 and determined that the import duty will be prepared by PT MDP and charged to PT PLN with *reimbursement mechanisms*.
3. Amendment III dated May 17, 2013, regarding the determination on separating of *Commercial Operation Date* (COD) which are respectively on November 9, 2011 for PLTG-TM and dated December 31, 2012 to PLTG-LM, also regarding penalty calculation of delayed installation become amounting of 1.50/00 (one half per mile) per day of delay that calculated from the content of the work based on the master schedule.

Operation and maintenance are started since the official report of COD for or up to 7 years.

In the meantime, in accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease and purchase of Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011, the Company at the end of the contract should be hand over the PLTG to PLN completely without any compensation and must meet all requirements in RKS include all major equipment should be in zero condition.

2. AGREEMENT WITH PT SA ARY INDORAYA

PT MDP (subsidiary) has assigned PT Sa Ary Indoraya to perform operation and maintenance work and the *Balance of Plant* (BOP) for the installation of Gas Fired Power Plant. That includes the operation of the engine and perform routine maintenance, *preventive* and supply of consumables material but does not include periodic maintenance (BSI and HSR&I), includes providing of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

penyediaan suku cadang dan bahan habis pakai namun tidak termasuk *Major Inspection*.

spare part and consumable materials but not includes Major Inspection.

Nilai pekerjaan tersebut adalah Rp.34 per KWH dengan pembayaran minimum adalah perkalian antara jaminan minimum produksi KWH per tahun yaitu 297.489.600 KWH atau 24.790.800 KWH per bulan.

The value of such work is Rp.34 per KWH with a minimum payment is the multiplication of the minimum guarantee production KWH per year which is 297,489,600 KWH or 24,79,800 KWH per month.

Sesuai addendum I atas perjanjian tersebut diatas tertanggal 1 Agustus 2014 No. 02/MDP-PER/DIR/VIII/2014, masa berlaku perjanjian ini diperpanjang selama satu tahun lagi yaitu sampai dengan 31 Juli 2015 dan terdapat penambahan klausul pada pasal 5 - Nilai Pekerjaan dan Pembayaran yang mengatur tarif atas kelebihan produksi bulanan. Jika produksi bulanan lebih besar dari 24.790.800 KWH maka perhitungan pembayaran selisih produksi bulanan tersebut dijali Rp.15/KWH - belum termasuk PPN dan PPh.

In accordance with addendum I of the agreement mentioned above, dated August 1, 2014 No. 002/MDP-PER/DIR/VIII/2014, the period of the agreement was extended for one year that will be due on July 31, 2015 and there was an additional of clause contained in Article 5 - the Value of Work and Payment - regarding tariffs on monthly excess production. If the monthly production is greater than 24,790,800 KWH, the calculation of the payment of the difference in the monthly production are charged of Rp.15/KWH - excluding VAT and income tax.

Sesuai addendum II atas perjanjian tersebut di atas tertanggal 1 Agustus 2015 No. 001/MDP-PER/DIR/VIII/2015, masa berlaku perjanjian pekerjaan sesuai perpanjangan tanggal 1 Agustus 2015 adalah untuk satu tahun sampai dengan 31 Juli 2016.

In accordance with addendum II of the agreement mentioned above, dated August 1, 2015 No. 001/MDP-PER/DIR/VIII/2015, the period of this agreement based on the extension of agreement dated August 1, 2015 is for one year which is due on July 31, 2016.

Sesuai addendum III atas perjanjian tersebut di atas tertanggal 1 Agustus 2016 No. 003/MDP-PER/DIR/VIII/2016, Masa berlaku perjanjian pekerjaan sesuai perpanjangan tanggal 1 Agustus 2016 adalah untuk periode sampai dengan 25 April 2017.

In accordance with addendum III of the agreement mentioned above, dated August 1, 2016 No. 003/MDP-PER/DIR/VIII/2016, the period of this agreement based on the extension of agreement dated August 1, 2016 is for the period due on April 25, 2017.

Perusahaan telah menghentikan perjanjian pekerjaan operasi dan pemeliharaan dan Balance of Plant (BOP) untuk instalasi pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Sa Ary Indoraya per 30 April 2017.

The Company has terminated the agreement to perform operation and maintenance work and the Balance of Plant (BOP) for the installation of gas fired power plant with PT Sa Ary Indoraya as of April 30, 2017.

36. KONTINJENSI

Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.

Pada pelaksanaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, terjadi perbedaan pendapat antara Perusahaan dengan PT PLN Sumbagsel dalam menafsirkan dokumen CNA (*Contract Negotiation Agreement*) No. 8 dan 11 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Surat Perjanjian/Kontrak Pihak Pertama No. 083/062/KITSBS/2011 dan nomor Pihak Kedua No. 002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011, tentang Sewa Beli Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) PLTG Talang Duku.

36. CONTINGENCIES

The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.

In the implementation of the Gas Fired Power Plant Project (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra, there is a difference of interpretation between the Company with PT PLN Sumbagsel in interpreting the document CNA (Contract Negotiation Agreement) No. 8 and 11, which is an integral part of the document Letter of Agreement/Contract First Party No. 083/062/KITSBS/ 2011 and the Second Party No. 002/Ext/KONSPBNLG/ TD/III/2011 dated March 24, 2011, regarding Build, Own, Operate and Transfer (BMOT) PLTG Talang Duku.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam CNA No. 8, disepakati antara lain yaitu harga mengacu pada kurs minimum USD 1 = Rp.9.000. Jika kurs USD1 < Rp.9.000 harga konsorsium akan disesuaikan menjadi USD 1 = Rp.9.000.

In CNA No. 8, among other agreed that Price refers to the minimum exchange rate of USD 1 = Rp.9,000. If the exchange rate of USD 1 < Rp.9,000 the price of the consortium will be adjusted to be of USD 1 = Rp.9,000.

Dalam CNA No. 11, disepakati sesuai dengan Dokumen Penawaran Sampul 2 *Schedule 1.1*, bahwa tidak semua unsur komponen biaya menggunakan mata uang asing, namun 10,74% dari nilai tersebut adalah dalam mata uang Rupiah, dengan demikian yang dipengaruhi oleh mata uang asing sebesar 89,26% dari nilai yang ada.

In CNA No. 11, agreed in accordance with the Bidding Document Cover 2 Schedule 1.1, that not all elements of cost components using foreign currency, but 10.74% of that value is denominated in Rupiah, therefore that is influenced by foreign currencies only of 89.26% of the existing value.

Interpretasi Perusahaan

Pihak Perusahaan mengartikan kesepakatan dalam CNA No. 11 bahwa 89,26% tagihan menggunakan rumus pembayaran dengan kurs berjalan, dengan argumen bahwa proposal dalam CNA No. 11 mengusulkan Penawaran tarif yang diajukan adalah sebesar USD 1 = Rp.9.000. Dengan demikian pembayaran tarif pada masa berjalan dikonversikan terhadap kurs jual masa berjalan dengan rumus sebagai berikut:

- Pembayaran tarif (Rp): tagihan tarif (Rp)/9.000 x kurs jual USD pada masa berjalan.
- Perusahaan beranggapan CNA No. 8 dan 11 adalah pembahasan dalam konteks pembayaran.

The Company's Interpretation

The Company interprets the agreement in CNA No. 11 that 89.26% of billing are formulated using exchange rate in running time, with the argument in CNA No. 11 proposes that tariff are offer based on the exchange rate of USD 1 = Rp.9,000. Therefore, the tariff of the running time is converted to the exchange rate (selling) in the same time with the formula as follow:

- *Payment of tariff (IDR): bill of tariff (IDR)/9,000 x USD rate in sale position during the running time.*
- *The Company assumes that CNA No. 8 and 11 discussed about the context of payments.*

Interpretasi PT PLN Sumbagsel

Pihak PT PLN Sumbagsel menyatakan bahwa CNA No. 11 tidak mengubah isi kontrak, namun hanya menjelaskan hal-hal yang belum jelas dalam kontrak dan beranggapan bahwa kesepakatan CNA No. 11 bukan menyetujui pembayaran.

PT PLN Sumbagsel Interpretation

PT PLN Sumbagsel stated that CNA No. 11 does not change the contents of the contract, but only to explain things that have not been clear in the contract and assume that the CNA No. 11 is not related to approval of the payment.

Atas hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan ke PLN untuk peninjauan kembali perhitungan pendapatan yang tertera pada kontrak tersebut dan sesuai dengan surat No. 149/EXT/DIR/MDP/XII/2013 tanggal 9 Desember 2013.

To response this situation, the Company has filed for a reconsideration of the calculation of income that stated on the contract against PLN with reference and according to the Letter No. 149/EXT/DIR/MDP/XII/2013 dated December 9, 2013.

Untuk memperkuat argumennya, Perusahaan juga mengajukan permohonan pendapat ahli dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Jaksa Pengacara Negara pada peninjauan kembali yang sedang diajukan, sebagai berikut:

To strengthen its argument, the Company also proposed an expert opinion from Board of Supervisors Finance and Development (BPKP) and State Attorney on the reconsideration that is being filed, as follow:

- Pendapat BPKP

Berdasarkan hasil kajian mengenai kendala pengembangan pada perbedaan pendapat antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero)

- BPKP's Opinion

Based on result of review which is submitted by BPKP - representative Jakarta regarding the difference perception between the Company

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sumbagsel pada Proyek Bahan Bakar Pembangkit Listrik Gas Talang Duku, yang disampaikan oleh BPKP - Perwakilan Jakarta, No. LEHKP-819/PW09/5/2014 tanggal 15 Agustus 2014, BPKP berpendapat sebagai berikut:

- a. CNA No. 11 merupakan bagian dari perjanjian antara PT PLN Sumbagsel dengan PT MDP yang telah menyepakati komponen yang dipengaruhi mata uang asing adalah sebesar 89,26%.
- b. BPKP mengusulkan penggunaan rumus tarif pembayaran yang disesuaikan dengan kurs berjalan menjadi pertimbangan PT PLN Sumbagsel dalam melakukan pembayaran kepada PT MDP.

- Pendapat Hukum Jaksa Pengacara Negara

Sesuai dengan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) tentang pelaksanaan pembayaran komponen A menggunakan kurs berjalan Dolar Amerika Bank Indonesia (Kurs Tengah BI) pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku oleh PT Pembangkit Listrik Negara Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (PT PLN KIT SBS) kepada PT MPT tanggal 16 Maret 2015 menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembayaran komponen A dengan kurs berjalan adalah perbuatan sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu bentuk kesepakatan seperti tertuang dalam CNA No. 11.
- b. PT PLN KIT SBS dan PT MDP dapat membuat kesepakatan untuk mencantumkan dan/atau perubahan klausula pada perjanjian tentang pembayaran tarif komponen A dengan mengacu pada kurs berjalan.

Berdasarkan opini BPKP dan pendapat hukum Jaksa Pengacara Negara tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan tagihan kurang bayar akibat penyesuaian kurs kepada PT PLN KIT SBS sebesar Rp.88.742.999.937 per 31 Desember 2015 yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

PT PLN KIT SBS telah menanggapi opini BPKP dan pendapat hukum Jaksa Pengacara Negara yaitu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dengan surat No. 016/HKM.03.01/KITSBS/2015 kepada BPKP dan 13 Juli 2015 dengan surat No. 018/HKM.03.01/KITSBS/2015 kepada Jaksa Pengacara Negara (JPN) yang isinya meminta pendapat lebih lanjut atas perbedaan pendapat ini.

wand PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Engine Power Plant Project - Talang Duku, No. LEHKP-819/PW09/5/2014 dated August 15, 2014, BPKP gives opinion as follow:

- a. CNA No. 11 is a part of the agreement between PT PLN Sumbagsel and PT MDP has agreed the components that influenced by foreign currencies are amounted to 89.26%.
- b. BPKP proposed the use of formula that is adjusted by current foreign exchange rate as consideration for PT PLN Sumbagsel in conducting payments to PT MDP.

- The State Attorney's Legal Opinion

In accordance with the Legal Opinion regarding the payment implementation of component A using the current exchange rate of US Dollar Bank Indonesia (Middle Exchange Rate BI) of Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku project by PT Pembangkit Listrik Negara Pembangkitan South Sumatra (PT PLN KIT SBS) to PT MDP dated March 16, 2015, concluded as follows:

- a. The payment of component A with current time exchange rate complies to legal conduct based on regulation which is a part of the agreement as set out in CNA No. 11.
- b. PT PLN KIT SBS and PT MDP could change the agreement to add and/or change the clause in the agreement regarding payment of component A become based on the current exchange rate.

Based on BPKP opinion and state attorney's legal opinion on the above, the Company has filed a bill of underpayments due to exchange rate adjustments to PT PLN KIT SBS amounted to Rp.88,742,999,937 as of December 31, 2015 that stated as other receivables.

PT PLN KIT SBS has responded BPKP opinion and state attorney legal opinions respectively on June 30, 2015 by letter No. 016/HKM.03.01/KITSBS/2015 to the BPKP and July 13, 2015 by letter No. 018/HKM.03.01/KITSBS/2015 appointed to attorney (JPN) requesting a further opinion on this disagreement.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dan, sesuai dengan surat No. 0024/HKM.03.01/KITSBS/2015 tanggal 23 September 2015, PT PLN KIT SBS masih belum mengakui tagihan yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai berikut:

- a. PT PLN KIT SBS masih menunggu hasil sanggahannya atas pendapat hukum dari JPN dan laporan hasil evaluasi dari BPKP pusat (Bidang Akuntan Negara).
- b. Pembayaran tagihan kurang bayar akibat selisih kurs, dapat dilakukan apabila sudah amandemen.
- c. Terkait dua hal tersebut diatas, maka PT PLN KIT SBS belum dapat memenuhi tuntutan PT MDP untuk melakukan pembayaran tagihan kurang bayar akibat selisih kurs.

Berdasarkan surat keputusan dari Badan Arbitrase Nasional Nomor: 17.1486/VI/BANI/LN tanggal 20 Juni 2017 dalam perkara Nomor: 894/X/ARB-BANI/2016 antara PT MDP dengan PT PLN Sumbagsel sebagai Termohon yang telah dibacakan tanggal 15 Juni 2017, Badan Arbitrase Nasional memutuskan:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Pemohon untuk sebagian;
2. Menetapkan dan memerintahkan Termohon untuk membayar kepada Pemohon atas pemotongan secara langsung oleh Termohon sebesar Rp.847.681.527;
3. Menetapkan pembayaran selanjutnya oleh Termohon kepada Pemohon mulai dari termin V sampai dengan selesainya perjanjian menggunakan perhitungan sesuai tata cara perhitungan Pasal 4 Perjanjian;
4. Membebaskan Pemohon dan Termohon untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter masing-masing ½ bagian;
5. Menghukum dan memerintahkan Termohon untuk mengembalikan/ membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Pemohon sebesar Rp.850.379.000.
6. Menolak Permohonan Pemohon untuk selebihnya.

Berdasarkan surat keputusan Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus Palembang No. 144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG tanggal 9 Oktober 2017 menyatakan membatalkan Putusan Arbitrase No. 894/X/ARB-BANI/2016 tanggal 15 Juni 2017 antara PT MDP dan PT PLN Sumbagsel atas tagihan kurang bayar kWh

And, according to the letter No. 0024/HKM.03.01/KITSBS/2015 dated September 23, 2015, PT PLN KIT SBS has not recognized the adjustment yet that charged by the Company as follows:

- a. PT PLN KIT SBS is awaiting the response of its rebuttal on JPN's legal opinion and the evaluation report from BPKP headquarter (Sector of Accountant State).
- b. The payment of underpayments bills that was due from exchange rate differences, could be done if the agreement was amended.
- c. Related to the two matters above, PT PLN KIT SBS has not fulfilled the PT MDP requisition yet to settle the under payment its from the exchange rate differences mentioned.

Based on a decision letter from the National Arbitration Board Number 17.1486/VI/BANI/LN dated June 20, 2017 in case No. 894/X/ARB-BANI/ 2016 between PT MDP with PT PLN Sumbagsel as Respondent who has been read on June 15, 2017, the National Arbitration Board decides:

1. Accept and grant the Petition of Arbitration filed by the Petitioners in part;
2. Stipulate and order the Respondent to pay to the Applicant for direct deductions by the Respondent amounting to Rp.847,681,527;
3. Determine the subsequent payment by the Respondent to the Petitioner starting from termin V to the completion of the agreement using the calculation in accordance with the procedure for calculating Article 4 of the Agreement;
4. Impose the Petitioner and the Respondent to pay the administrative fee, the cost of the inspection and the cost of the arbitrator of each ½ part;
5. Punish and order the Respondent to return/ pay administration fee, examination fee and arbitrator fee to the Applicant amounting to Rp.850,379,000.
6. Reject the Petitioner's Application for the rest.

Based on decision of District Court Special Class IA in Palembang No.144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG dated October 9, 2017 declared cancel the arbitration award No. 894/X/ARB-BANI/2016 dated June 15, 2017 between PT MDP and PT PLN Sumbagsel regarded the bill of kWh underpayment due to the difference of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

akibat selisih Kurs Dollar Amerika (Kurs Berjalan-Bank Indonesia).

the US Dollar Rate (Bank Indonesia Current Rate).

PT PLN Sumbagsel mengajukan keberatan atas surat keputusan Pengadilan Negeri Kelas I A Khusus Palembang No. 144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG tanggal 9 Oktober 2017 dan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung tanggal 17 Nopember 2018.

PT PLN of Sumbagsel filed an objection to the decision of District Court Special Class I A in Palembang No. 144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG dated October 9, 2017 and filed a Cassation to the Supreme Court November 17, 2018.

Sesuai dengan analisa dan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) dari Penasihat hukum Perusahaan No. 111/MHP/LO/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 menyatakan bahwa PT MDP mempunyai optimisme untuk memenangkan perkara dalam penyelesaian klaim kepada PT PLN Sumbagsel.

In accordance with the analysis and the Legal Opinion of Lawyer of the Company No. 111/MHP/LO/XII/2017 dated December 29, 2017 stated that PT MDP has optimism to win the case in settlement of a claim to PT PLN Sumbagsel.

Sampai dengan tanggal pelaporan, penyelesaian perbedaan pendapat tentang beda kurs antara PT MDP dengan PT PLN KIT SBS yang di mediasikan oleh BPKB, JPN, Badan Arbitrase Nasional masih dalam proses penyelesaian dan dilanjutkan ke Mahkamah Agung, dan sampai tanggal pelaporan masih dalam proses menunggu sidang.

Until the reporting date, the settlement of differences of opinion on the exchange rate difference between the PT MDP with PT PLN KIT SBS that mediated by BPKB, JPN and Badan Arbitrase Nasional Indonesia is still in the process of completion which continued to Supreme Court, and until the reporting date are still in the process of waiting session.

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATION SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Company's primary segments are classified based on business type/product produced, as follows:

31 Desember/December 31, 2018

Keterangan	Penghasil Listrik Independent/ Independent Power Producer	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
Aset				Assets
Aset Segmen	509.309.391.811	1.207.590.087.618	1.716.899.479.429	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	394.002.293.422	Non-Allocation Asset
Jumlah Aset	509.309.391.811	1.207.590.087.618	2.110.901.772.851	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Segmen	308.779.154.857	358.555.028.128	667.334.182.985	Segment Liabilities
Utang Segmen Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	935.938.739.414	Non-Allocation Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas	308.779.154.857	358.555.028.128	1.603.272.922.399	Total Liabilities

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/December 31, 2018

Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
Penjualan dan Pendapatan Usaha	102.068.231.839	30.663.939.412	132.732.171.251	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(178.089.494.521)	(73.917.717.619)	(252.007.212.140)	Cost of Sale and Direct Cost
Hasil Segmen	(76.021.262.682)	(43.253.778.207)	(119.275.040.889)	Segment Revenue
Beban Usaha	(6.742.792.688)	3.167.890.249	(3.574.902.439)	Operating Expenses
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(18.868.759.761)	Unallocated Operating Expenses
Laba (Rugi)Usaha	(82.764.055.370)	(40.085.887.958)	(141.718.703.089)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	13.237.888.958	(14.998.826.695)	(1.760.937.737)	Other Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	194.322.555.236	Unallocated Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(69.526.166.412)	(55.084.714.653)	50.842.914.410	Profit Before Income Tax

31 Desember/December 31, 2017

Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
Aset			Assets
Aset Segmen	794.641.311.727	794.641.311.727	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	-	317.951.116.073	Non-Allocation Asset
Jumlah Aset	794.641.311.727	1.112.592.427.800	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Segmen	378.464.116.622	378.464.116.622	Segment Liabilities
Utang Segmen Tidak Dapat Dialokasikan	-	256.043.386.838	Non-Allocation Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas	378.464.116.622	634.507.503.460	Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2017

Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
Penjualan dan Pendapatan Usaha	216.545.388.399	216.545.388.399	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(194.748.749.430)	(194.748.749.430)	Cost of Sale and Direct Cost
Hasil Segmen	21.796.638.969	21.796.638.969	Segment Revenue
Beban Usaha	(8.923.103.825)	(8.923.103.825)	Operating Expenses
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	(21.894.004.889)	Unallocated Operating Expenses
Laba (Rugi)Usaha	12.873.535.144	(9.020.469.745)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	28.963.921.368	28.963.921.368	Other Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	2.277.258.128	Unallocated Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	41.837.456.512	22.220.709.751	Profit Before Income Tax

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company secondary segments are grouped on the basis of geographical locations:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Sumatera	1.716.899.479.429	794.641.311.727	Sumatera
Jakarta	394.002.293.422	317.951.116.073	Jakarta
Jumlah	2.110.901.772.851	1.112.592.427.800	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Sumatera	667.334.182.984	378.464.116.622	Sumatera
Jakarta	935.938.739.415	256.043.386.838	Jakarta
Jumlah	1.603.272.922.399	634.507.503.460	Total
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Sumatera	132.732.171.251	216.545.388.399	Sumatera
Jumlah	132.732.171.251	216.545.388.399	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari setara kas, piutang usaha, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi. Instrumen keuangan tersebut berasal dari kegiatan usaha Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan bagi kegiatan operasional Perusahaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko permodalan. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah dalam Rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT SDP (entitas anak) menghadapi risiko mata uang asing pada saat L/C jatuh tempo untuk investasi dalam USD. Perusahaan mengatur hal tersebut dengan cara menempatkan dana yang ditentukan penggunaannya hanya untuk pelunasan L/C dalam rekening mata uang USD.

Selanjutnya Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena hampir semua transaksi aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang rupiah.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalent, bank loan and loan from related party. These financial instruments mainly originate from the Company's operations or are to finance Company's operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and capital risk. The management review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

Foreign Exchange Risk

The Company's reporting currency is in Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because the changes in foreign exchange rates.

PT SDP (subsidiary) deals foreign exchange risk while L/C is due for investment in USD. The Company regulate this placing the fund appropriated for its use only for L/C redemption in USD.

Furthermore, the Company does not significantly use foreign currencies because almost all of its transactions assets and liabilities are denominated in rupiah.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Walaupun Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun hal berikut ini dapat secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksosur fluktuasi mata uang Dolar Amerika Serikat. Perhitungan pendapatan akan mengacu pada *US Composite Price Index* (CPI) yang mana perhitungan pendapatan berdasarkan komposisi mata uang yang dikeluarkan dalam investasi.

PT MDP (entitas anak) menghadapi risiko mata uang asing karena pendapatan utama Perusahaan yang merupakan pendapatan sewa operasi adalah dalam bentuk mata uang Rupiah sedangkan sebagian pengeluaran modal dan biaya operasional Perusahaan harus dibayar dalam mata uang US Dollar. Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Sesuai dengan kontrak BMOT, tarif yang digunakan dalam perhitungan pendapatan seharusnya mengacu pada *US Composite Price Index* (CPI) yang mana perhitungan pendapatan berdasarkan komposisi mata uang yang dikeluarkan dalam investasi, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing.

Seperti yang diuraikan pada catatan 36 - Kontinjensi, saat ini terjadi perbedaan pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN Sumbagsel mengenai penggunaan tarif, dimana perhitungan pendapatan PT MDP (entitas anak) dilakukan tarif tetap secara sebesar USD dengan kurs Rp.9.000 per USD dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Atas hal tersebut, manajemen saat ini sedang mengajukan ke PLN untuk peninjauan kembali perhitungan pendapatan yang tertera pada kontrak tersebut.

Selain dari pada itu, untuk meminimalkan penggunaan mata uang USD, manajemen PT MDP (entitas anak) mengusahakan penggunaan operator lokal atas perawatan dan operasional dan juga penggunaan *sparepart* lokal.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, saat ini kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN.

Even though the Company does not have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies, the following can be indirectly a natural hedging against exosur fluctuations in US Dollar currency. The income calculation will refer to the *US Composite Price Index* (CPI), which calculates income based on the composition of the currency issued in the investment.

PT MDP (subsidiary) deals foreign currency risk because the major of the Company's revenue which is income from operating lease is denominated in Rupiah but in the meanwhile most of the capital expenditures and operating expenses of the Company has to be incurred in US Dollar currency. Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

According to the *BOOT* contract, the calculation of income was supposed refer to the *US Composite Price Index* (CPI) which is the calculation of income based on the composition of currency issued by the investment that is indirectly as a natural hedging against exposure to foreign currency fluctuations.

As described in note 36 – Contingency, currently there is the opinion difference between PT MDP (subsidiary) with PT PLN Sumbagsel regarding usage of the tariff, PT MDP (subsidiary)'s revenue was calculated based on fixed tariff in accordance with exchange rate Rp.9,000 per USD and paid in Rupiah. Regarding this situation, management is currently filing to PLN for a reconsideration of the calculation of income that stated on the contract.

In the Meantime, in order to minimize the use of USD currencies, management of PT MDP (subsidiary) attempt to use that local operators on maintenance and operation, as well as local spare parts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due.

The Company and subsidiary evaluate and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, currently funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from PLN.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko likuiditas yang mungkin dihadapi Perusahaan relatif rendah, mengingat PT PLN adalah salah satu badan usaha milik negara yang berkredibilitas tinggi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas dari sewa operasi.

Saat ini seluruh entitas anak melakukan sewa pembiayaan dan sewa operasi instalasi dan pembangkit listriknya kepada satu-satunya pelanggan yang dimiliki Perusahaan yaitu PT PLN, risiko yang muncul jika terjadi gagal bayar karena PT PLN tidak mampu untuk membayar atau terjadi konflik antara entitas anak dengan PT PLN.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit yang mungkin dihadapi Perusahaan relatif rendah, mengingat PT PLN adalah salah satu badan usaha milik negara yang berkredibilitas tinggi.

Management believes that the liquidity risk that may be occur is low, considering that PT PLN is one of the state-owned enterprises that highly credible.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables that are given to customer as result of operating lease.

Currently all subsidiary, conducts finance lease and operating lease for its installation and power supply to the only one customer of the Company, PT PLN, the risks that arise in the event of default due to PT PLN is unable to pay or there is a conflict between subsidiaries and PT PLN.

Management believes that the credit risk that may be occur is low, considering that PT PLN is one of the state-owned enterprises that highly credible.

39. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN – ENTITAS ANAK

1. PT SDP (Entitas Anak)

Laporan Keuangan PT SDP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami rugi bersih sebesar Rp.43.671.505.046 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.40.495.514.688. Hal ini diakibatkan karena harga jual batubara yang dibayarkan oleh PT PLN (Persero), Tbk lebih rendah dibandingkan dengan harga belinya dan PT SDP memutuskan untuk memberhentikan sementara produksinya. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat indikasi ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen entitas anak sudah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Sampai dengan saat ini PT SDP sedang bernegosiasi dengan PT PLN (Persero), Tbk agar dapat menaikkan tarif komponen B dan D.
- Proses negosiasi antara PT SDP dengan PT PLN (Persero), Tbk – divisi batubara perihal penyesuaian harga batubara sesuai dengan kesepakatan dimana nantinya

39. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN - SUBSIDIARIES

1. PT SDP (Subsidiary)

Financial statement PT SDP for the year ended December 31, 2018 had net loss of Rp.43,671,505,046, with accumulated deficit amounting Rp.40,495,514,688. This is because the price of coal which paid by PT PLN (Persero), Tbk was lower than the buying price and PT SDP decided to stop its production. Based on that condition, there is material uncertainty which may cause significant doubt on the Company's ability to maintain its business continuity.

To anticipate these situations, the Company's management has prepared a plan and perform actions as follow:

- Until this time PT SDP was negotiating with PT PLN (Persero), Tbk in order to raise the price of the component B and D.
- Process of negotiations between the PT SDP with PT PLN (Persero), Tbk – coal Division about the coal price adjustment in accordance with an agreement where the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

batubara yang digunakan berasal dari sumber daya yang lebih memadai.

coal was later used comes from a more adequate resources.

2. PT MDP (Entitas Anak)

Pada tahun 2019, masa kontrak PT MDP akan berakhir dan harus menyerahkan seluruh asetnya dalam keadaan *zero condition*. Laporan Keuangan PT MDP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami rugi bersih sebesar Rp.123.608.878.650 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.54.773.244.145. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat indikasi ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen entitas anak sudah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Dengan pengalaman yang dimiliki PT MDP dalam proyek PLN saat ini, PT MDP akan mencari proyek-proyek baru baik dari lingkungan PT PLN maupun proyek EPC lainnya.
- Memaksimalkan operasi mesin pembangkit listrik sesuai kapasitas yang dimiliki.
- Mengusahakan penggunaan operator lokal atas perawatan dan operasional dan juga penggunaan sparepart lokal.
- PT MDP telah mengajukan ke PLN untuk peninjauan kembali perhitungan pendapatan sewa agar menggunakan kurs USD yang berfluktuasi sesuai dengan kontrak BMOT.

2. PT MDP (Subsidiary)

On the year 2019, contract period PT MDP will end and must transfer submit the whole of its assets in a State of zero condition. Financial statement PT MDP for the year ended December 31, 2018 had net loss of Rp.123,608,878,650 with accumulated deficit amounting Rp.54,773,244,145. Based on that condition, there is material uncertainty which may cause significant doubt on the Company's ability to maintain its business continuity.

To anticipate these situations, the Company's management has prepared a plan and perform actions as follow:

- With the experience of PT MDP in the current PLN project, PT MDP will seek new projects either from the environment PT PLN and other EPC projects.
- Enhancing the operation of engine power plant at its maximum capacity.
- To use local spareparts and operator of operatig and maintenance.
- PT MDP has submitted a request to PT PLN for reconsideration calculation of lease revenue in order to use fluctuating exchange rate of USD in accordance with the BOOT contract.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggungjawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada 15 Februari 2019.

40. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of financial statements are the responsibility of management and have been approved by the Board of Directors for publication on February 15, 2019.

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	17.748.707.358	4.340.828.638	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	33.621.608.392	-	Other Receivable
Biaya Dibayar Dimuka	-	14.933.062.648	Prepaid Expenses
Pajak Dibaya Dimuka	1.478.844.226	650.912.446	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	52.849.159.976	19.924.803.732	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	936.688.199.389	443.354.755.212	Account Receivables - Related Parties
Investasi Pada Entitas Asosiasi	219.981.607.115	178.212.170.431	Investments in Associates Company
Investasi Jangka Panjang	41.310.000.000	-	Long-term Investment
Aset Tetap	40.133.331	55.183.333	Fixed Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	20.016.010.577	Other Non Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.198.019.939.835	641.638.119.553	Total Non Current Asset
JUMLAH ASET	1.250.869.099.811	661.562.923.285	TOTAL ASSETS

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	45.650.000	138.679.278	Third Parties
Pihak Ketiga	1.298.626.250	3.435.240.156	Related Parties
Beban yang Masih Harus dibayar	971.344.562	924.271.378	Accrued Expenses
Utang Pajak	798.921.898	60.849.207	Tax Payable
Jumlah Liabilitas Lancar	3.114.542.710	4.559.040.019	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	931.655.492.474	251.484.346.819	Others Liabilities - Related Parties
Liabilitas Program Imbalan Pasca Kerja	1.168.704.231	-	Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	932.824.196.705	251.484.346.819	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	935.938.739.415	256.043.386.838	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp.1.000.000 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp.1,000,000 per share
Modal Dasar			Authorized Capital
per 31 Desember 2018 dan 2017			as of December 31, 2018 and 2017
sebesar 700.000 Saham			700,000 Shares respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor			Subscribed and Paid - up Capital
per 31 Desember 2018 dan 2017			as of December 31, 2018 and 2017
sebesar 429.677 Saham	429.677.000.000	429.677.000.000	and 429,677 Shares respectively
Tambahan modal disetor - bersih			Additional paid in capital - net
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(114.746.639.604)	(24.157.463.553)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada			Equity Attributable to Owners
Pemilik Entitas Induk	314.930.360.396	405.519.536.447	of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	314.930.360.396	405.519.536.447	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.250.869.099.811	661.562.923.285	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA ATAU RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	-	-	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN			COST OF SALES AND
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COST
Laba Kotor	-	-	Gross Profit
Beban Penjualan	-	-	Sales Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(18.868.759.761)	(21.894.004.889)	Administration and General Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(71.720.416.290)	2.277.258.128	Other Income (Charge) - Net
	<u>(90.589.176.051)</u>	<u>(19.616.746.761)</u>	
RUGI SEBELUM PAJAK	(90.589.176.051)	(19.616.746.761)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	-	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
	<u>(90.589.176.051)</u>	<u>(19.616.746.761)</u>	LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income (Loss)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(90.589.176.051)</u>	<u>(19.616.746.761)</u>	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo Januari 2017	180.000.000.000	-	(4.540.716.792)	175.459.283.208	<i>Balance as at January 1, 2017</i>
Setoran Modal	249.677.000.000	-	-	249.677.000.000	<i>Paid-Up Capital</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(19.616.746.761)	(19.616.746.761)	<i>Comprehensive loss of the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	429.677.000.000	-	(24.157.463.553)	405.519.536.447	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Setoran Modal	-	-	-	-	<i>Paid-Up Capital</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(90.589.176.051)	(90.589.176.051)	<i>Comprehensive loss of the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	429.677.000.000	-	(114.746.639.604)	314.930.360.396	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran Kas Kepada:		
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(33.364.259.537)	(21.428.834.327)
Direksi dan Karyawan	(19.318.305.781)	(9.420.906.418)
Pembayaran Beban Keuangan	-	-
Pembayaran Pajak	(3.450.277.923)	(1.438.281.110)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(56.132.843.241)	(32.288.021.855)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	-	(60.200.000)
Pemberian Pinjaman ke Pihak Berelasi	(200.250.599.498)	(311.383.000.000)
Penambahan Investasi	(87.006.618.000)	(8.500.000.000)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(287.257.217.498)	(319.943.200.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	-	247.180.000.000
Penerimaan Utang Non Bank Jangka Panjang	657.427.112.000	118.139.000.000
Pembayaran Pinjaman Lain-lain	(304.974.527.679)	(20.000.000.000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	352.452.584.321	345.319.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK	9.062.523.582	(6.912.221.855)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	4.345.355.138	-
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	4.340.828.638	11.253.050.493
KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	17.748.707.358	4.340.828.638

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Disbursement to:
Supplier and Other Third Parties
BOD and Employees
Payment of Finance Charge
Payment of taxation
Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Fixed Assets Addition
Loan for Related Parties
Investment Addition
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Paid up Capital
Received Non Bank Loan - Long-term
Payment Other Loan
Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK
EFFECT OF CHANGES FOREIGN CURRENCY
CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR
CASH AND BANK - END OF YEAR

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI DAN
ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable reserve quantities* serta sumber daya kontinjen hanya merupakan estimasi, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan PT OEKA (entitas anak). PT OEKA menekankan bahwa estimasi cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, estimasi ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali PT OEKA.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi oleh tenaga ahli PT OEKA ataupun berdasarkan estimasi oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI AND
SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the PT OEKA (subsidiary) reserves. PT OEKA emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the PT OEKA.

The following information on the PT OEKA's reserves and resources quantities are estimated by the PT OEKA's engineers or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI DAN
ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI AND
SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Aset di Indonesia/ Indonesian Assets		Jumlah/ Total		Minyak dan Gas/ Oil and Gas mboe
	Minyak/ Oil Mbbls	Gas mmscf	Minyak/ Oil mbbls	Gas mmscf	
PT OEKA Cadangan Proved/ PT OEKA Proved Reserves					
Saldo Awal 31 Desember 2018/ <i>Beginning Balance, December 31, 2018</i>	5,154.07	6,524.37	5,154.07	6,524.37	6,340.27
Penemuan dan Pengembangan/ <i>Discoveries and extensions</i>	-	-	-	-	-
Revisi/ <i>Revisions</i>	-	-	-	-	-
Akuisisi dan divestasi/ <i>Acquisitions and divestments</i>	-	-	-	-	-
Produksi/ <i>Production</i>	(49.95)	-	(49.95)	-	(49.95)
Saldo Akhir 31 Desember 2018/ <i>Ending Balance, December 31, 2018</i>	5,104.12	6,524.37	5,104.12	6,524.37	6,290.32
PT OEKA Proved dan Probable/ PT OEKA Proved and Probable					
Saldo Awal 31 Desember 2018/ <i>Beginning Balance, December 31, 2018</i>	12,127.84	12,600	12,127.84	12,600	14,396.16
Revisi/ <i>Revisions</i>	-	-	-	-	-
Akuisisi dan divestasi/ <i>Acquisitions and Divestments</i>	-	-	-	-	-
Produksi/ <i>Production</i>	(49.95)	-	(49.95)	-	(49.95)
Saldo akhir 31 Desember 2018/ <i>Ending Balance, December 31, 2018</i>	12,077.89	12,600	12,077.89	12,600	14,346.21